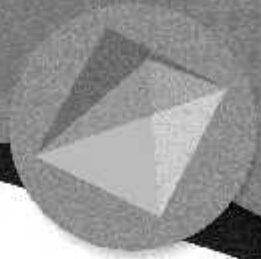




INFLASI SUMATERA SELATAN 2016





INFLASI SUMATERA SELATAN 2016



ibis.go.id

INFLASI SUMATERA SELATAN 2016

ISSN : 2541-7355
No. Publikasi : 16540.1701
Katalog : 7102004.16
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : vi+114 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh :

CV. Aprillia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Kebutuhan data statistik setiap saat terasa semakin meningkat. Hal ini seiring dengan langkah kemajuan pembangunan yang menuntut tersedianya beragam data. Salah satu bentuk penyediaan data adalah dengan diterbitkannya publikasi ini, yang merangkum hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan.

Publikasi ini memuat perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan angka Inflasi Sumatera Selatan. Penyajian data dirinci menurut bulan, tahun dan kelompok pengeluaran barang dan jasa. Selain itu juga disajikan inflasi nasional sebagai bahan perbandingan.

Karena beragamnya kebutuhan konsumen terhadap data, kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu kritik dan saran dari konsumen data sangat kami harapkan, demi perbaikan dan peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi “Inflasi Sumatera Selatan 2016” ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, April 2017

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Kepala,



YOS RUSDIANYAH, SE, MM

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
II. Metodologi	5
2.1. Metode Pengumpulan Data	7
2.2. Metode Penghitungan	10
III. Perkembangan Inflasi	11
3.1. Inflasi Tahun 2016	11
IV. Penutup	113

I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi sebagai salah satu indikator ekonomi makro tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal tetapi juga faktor eksternal. Oleh karena itu, inflasi tidak cukup hanya dilihat *trend* perubahan indeks harga semata, melainkan harus memperhatikan faktor-faktor penyebab baik langsung maupun tidak langsung yang memicu kenaikan/penurunan harga tersebut.

Selain memiliki dimensi makro, inflasi juga memiliki dimensi mikro, maksudnya inflasi juga menunjukkan berapa nilai rupiah riil yang harus dibayar konsumen. Oleh karena memiliki dua dimensi tersebut, kenaikan angka inflasi sering kali dihubungkan dengan menurunnya daya beli dan kesejahteraan masyarakat.

Begitu banyak faktor pembentuk angka inflasi dan variabel yang mempengaruhinya, sehingga setiap perhitungan, perkiraan, asumsi, intervensi maupun target inflasi tidak akan berhasil mendekati keadaan yang sebenarnya tanpa memperhitungkan aspek mikro yaitu berapa rupiah yang benar-benar dibayar oleh konsumen atas barang dan jasa yang biasa dibeli untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini

masyarakat tidak akan peduli, bahkan mungkin akan mendukung keputusan kenaikan harga dan tarif apabila kenaikan biaya hidup itu diimbangi dan didahului oleh kenaikan pendapatan. Selain itu perlu dipahami juga siapa target populasi dan bagaimana tingkah laku konsumen dan produsen/penjual dalam bertransaksi di pasar. Kenaikan harga yang berlaku serentak untuk beberapa komoditas pokok dan berkorelasi tinggi dengan barang kebutuhan lain tidak memberi peluang bagi konsumen untuk melakukan substitusi menukar barang yang mahal dengan yang murah.

Inflasi yang dihitung sekarang ini menggambarkan fenomena konsumsi masyarakat urban pada 82 kota besar di Indonesia, sehingga ketika beberapa harga kebutuhan pokok seperti Bahan Bakar Minyak, Tarif Dasar Listrik, Telepon dan Beras naik maka masyarakat urban ini yang akan berteriak paling kencang. Sebaliknya *silent majority* (masyarakat di pedesaan) yang cukup dengan mengkonsumsi 9 bahan pokok (sembako), hanya bisa pasrah dengan harap-harap cemas apakah mereka akan menerima dana kompensasi atau subsidi dari Pemerintah.

Dari berbagai deskripsi yang dikemukakan ini maka inflasi patut dicermati perkembangan maupun fluktuasinya. Para *stake holder* dapat memanfaatkan inflasi sebagai salah satu alat bantu instrumen kebijakan perekonomian daerah, dan Bank Indonesia sebagai otoritas tunggal

moneter, melalui kebijakan moneternya berkewajiban menjaga agar angka inflasi tetap pada tingkat yang wajar dan nilai rupiah relatif stabil. Untuk itu publikasi ini dirasakan memiliki peran strategis bagi *stake holder* maupun konsumen data lainnya, karena berisikan *series* data inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) beberapa periode yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi perekonomian daerah serta sebagai bahan-bahan studi terkait.

1.2. Tujuan

Pada dasarnya tujuan dari penyusunan publikasi Inflasi Kota Palembang ini adalah untuk :

- a. Menyajikan perkembangan IHK/Inflasi di Kota Palembang.
- b. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor penyebab inflasi berdasarkan kelompok maupun sub kelompok pengeluaran dan komoditi.

1.3. Manfaat

Dengan disajikannya publikasi Inflasi Kota Palembang ini diharapkan akan memberikan manfaat :

-
1. Bagi Pemerintah Pusat maupun Daerah dapat dijadikan sebagai informasi atau bahan bagi penyusunan perencanaan perekonomian makro daerah, sekaligus sebagai bahan evaluasi.
 2. Bagi Bank Indonesia dapat dijadikan sebagai dasar penentuan dan evaluasi kebijakan moneter.
 3. Bagi Dunia Usaha atau sektor swasta dapat dijadikan sebagai pendukung penentuan strategi bisnis dan usaha.
 4. Bagi masyarakat dan konsumen data lainnya dapat dijadikan sebagai satu bahan akuntabilitas publik terhadap kinerja pemerintah dan dapat dijadikan bahan kajian/studi terkait.

II

METODOLOGI

Inflasi regional di Sumatera Selatan dihitung berdasarkan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. Hal ini mengingat bahwa pada tingkat nasional, inflasi dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 82 Kota besar di Indonesia. Untuk Provinsi Sumatera Selatan hanya penghitungan inflasi Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau yang diakomodir untuk kepentingan penghitungan inflasi nasional.

Berdasarkan konsep baku, penghitungan inflasi secara nasional didasarkan atas Indeks Harga Konsumen (IHK), beserta perubahan (inflasi/deflasi) yang dirinci menurut kelompok/sub kelompok pengeluaran dan bulannya. IHK menggambarkan perubahan harga secara umum dari sejumlah paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga di daerah perkotaan. Paket komoditas yang digunakan dalam menyusun IHK diperoleh dari suatu survei pengeluaran rumah tangga yang biasa disebut Survei Biaya Hidup (SBH).

Survei Biaya Hidup (SBH) yang digunakan sebagai bahan acuan penimbang (diagram timbang) untuk penyusunan inflasi tahun 2014 adalah hasil SBH yang dilakukan BPS tahun 2012, dengan jumlah wilayah sebanyak 82 Kota. SBH tahun 2012 tersebar di semua ibukota provinsi dan ibukota kabupaten/kota terpilih. Hasil komoditas yang digunakan sebagai diagram timbang untuk Kota Palembang mencakup 386 komoditas.

Dalam penyajian IHK jenis barang/jasa tersebut dikelompokkan menjadi 7 kelompok, dengan rincian sub kelompok sebagai berikut :

1. Bahan Makanan

- a. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya
- b. Daging dan hasilnya
- c. Ikan segar
- d. Ikan diawetkan
- e. Telur, susu dan hasilnya
- f. Sayur-sayuran
- g. Kacang-kacangan
- h. Buah-buahan
- i. Bumbu-bumbuan
- j. Lemak dan minyak
- k. Bahan makanan lainnya

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

- a. Makanan jadi
- b. Minuman yang tidak beralkohol
- c. Tembakau dan minuman beralkohol

3. Perumahan

- a. Biaya tempat tinggal
- b. Bahan bakar, penerangan dan air
- c. Perlengkapan rumahtangga
- d. Penyelenggaraan rumahtangga

4. Sandang

- a. Sandang laki-laki
- b. Sandang wanita
- c. Sandang anak-anak
- d. Barang pribadi dan sandang lainnya

5. Kesehatan

- a. Jasa kesehatan
- b. obat-obatan
- c. Jasa Perawatan jasmani
- d. Perawatan jasmani dan kosmetik

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

- a. Jasa Pendidikan
- b. Kursus/Pelatihan
- c. Perlengkapan/peralatan pendidikan
- d. Rekreasi
- e. Olahraga

7. Transportasi dan Komunikasi

- a. Transportasi
- b. Komunikasi dan pengiriman
- c. Sarana penunjang transportasi
- d. Jasa Keuangan

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka untuk menghitung inflasi adalah dengan cara langsung mendatangi responden (pedagang) di pasar. Penentuan pasar dan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Pasar yang diambil sebagai sampel di Kota Palembang adalah 4 pasar tradisional dan 4 pasar modern. Pasar-pasar tradisional yang digunakan sebagai sampel pencacahan adalah :

1. Pasar 16 Ilir (termasuk pasar Sekanak untuk tambahan sampel pencatatan harga beras),

-
2. Pasar Cinde,
 3. Pasar Lemabang,
 4. Pasar KM5.

Sedangkan pasar modern yang diambil sebagai sampel pencacahan adalah sebagai berikut :

1. Carefour
2. Hypermart
3. Ramayana
4. Super Indo

Selain pada pasar tradisional dan pasar modern, pencacahan juga dilakukan di outlet/gerai, toko-toko dan lokasi lainnya yang komoditasnya tidak terdapat pada pasar tradisional dan modern, seperti tarif rumah sakit, ongkos angkutan, dan lain-lain. Sementara waktu pencacahan dan observasi harga konsumen (HK) telah disesuaikan sedemikian rupa menurut tingkat fluktuasi harga satuan komoditi yang ditetapkan baik secara mingguan, dua mingguan dan bulanan, bahkan dalam kondisi tertentu dapat dilakukan secara harian.

JENIS DAFTAR ISIAN DAN JADWAL PENCACAHAN HARGA KONSUMEN

Jenis Daftar Isian	Frekuensi Pencacahan	Hari Pencacahan	Lama Nya
(1)	(2)	(3)	(4)
HK – 1.1.	Mingguan	Senin dan Selasa	2 Hari
HK – 1.2.	Dua Mingguan	Minggu I dan III (Rabu dan Kamis)	2 Hari
HK – 2.1.	Bulanan	Dimulai hari selasa yang terdekat dengan tanggal 15, sampai hari kamis	3 Hari
HK – 2.2.	Bulanan	Awal bulan, tanggal 5 s.d. 15	10 Hari
HK – 3	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK – Modern	Dua Mingguan	Minggu I dan III (Rabu dan Kamis)	2 Hari
HK – Tambahan	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK – 4	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK - 5	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari
HK – 6A, B dan C	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 Hari

Keterangan :

- HK - 1.1 : Mencatat data HK komoditi yang sering berubah/fluktuasi harganya relatif tinggi
- HK - 1.2 : Mencatat data HK komoditi yang tidak begitu sering berubah harganya.
- HK - 2.1 : Mencatat data HK komoditi makanan.
- HK - 2.2 : Mencatat data HK komoditi bukan makanan.
- HK – 3 : Mencatat data HK komoditi jasa-jasa , bahan bangunan, perlengkapan, rumah tangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya.
- HK – Modern : Mencatat data HK-1.1, 1.2, 2.1, 2.2 dan 3 di pasar modern (mall atau swalayan)
- HK – Tambahan : Mencatat data HK komoditi tambahan yang belum terdapat di HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2, dan HK-3.
- HK – 4 : Mencatat harga sewa dan kontrak rumah.
- HK – 5 : Mencatat tarif/upah pembantu rumah tangga.
- HK – 6A : Mencatat tarif uang sekolah setara SD
- HK – 6B : Mencatat tarif uang sekolah setara SLTP/SLTA
- HK – 6C : Mencatat tarif uang kuliah Perguruan Tinggi

2.2. Metode Penghitungan

Rumus yang digunakan untuk menghitung IHK adalah Indeks Laspeyres yang dimodifikasi ;

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{\{n-1\}i}} \cdot P_{\{n-1\}i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = IHK bulan ke-n
- $\frac{P_{ni}}{P_{\{n-1\}i}} \times 100$ = Relatif harga (RH) yang terjadi pada bulan ke-n dibandingkan bulan sebelumnya (n-1) untuk suatu jenis barang.
- P_{ni} = Harga suatu jenis barang pada bulan ke-n (bulan berjalan).
- $P_{\{n-1\}i}$ = Harga suatu jenis barang pada bulan ke n-1 (bulan sebelumnya).
- $P_{\{n-1\}i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang pada bulan ke n-1.
- $P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang pada tahun dasar.
- k = Jumlah barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

Perhitungan persentase perubahan indeks atau laju inflasi (LI) :

$$LI_n = \frac{I_n - I_{\{n-1\}}}{I_{\{n-1\}}} \times 100$$

Keterangan :

- LI_n = Laju inflasi bulan ke-n.
- I_n = IHK bulan ke-n
- $I_{\{n-1\}}$ = IHK bulan ke n-1 (bulan sebelumnya)

III

PERKEMBANGAN INFLASI

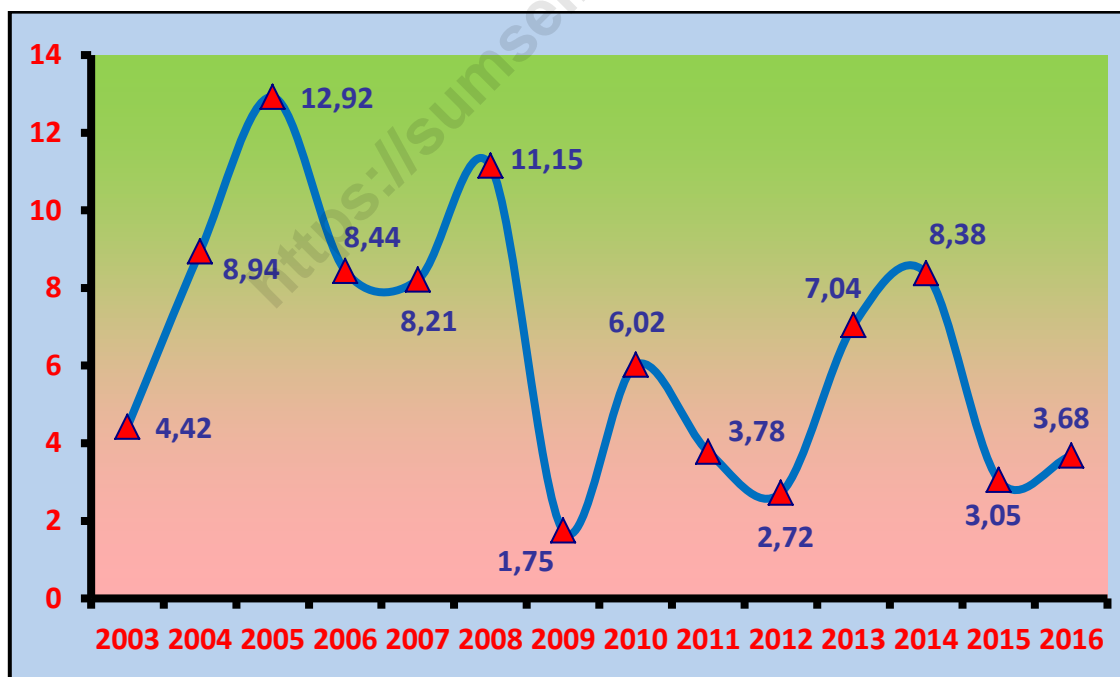
Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai sektor ekonomi. Inflasi dapat menimbulkan masalah jika laju peningkatannya cukup tinggi. Secara teori pada dasarnya inflasi berkaitan dengan fenomena interaksi antara penawaran dan permintaan. Namun pada kenyataannya tidak terlepas dari faktor - faktor lainnya, seperti tata niaga dan kelancaran dalam arus lalu lintas barang serta peranan kebijaksanaan pemerintah.

3.1. Inflasi Tahun 2016

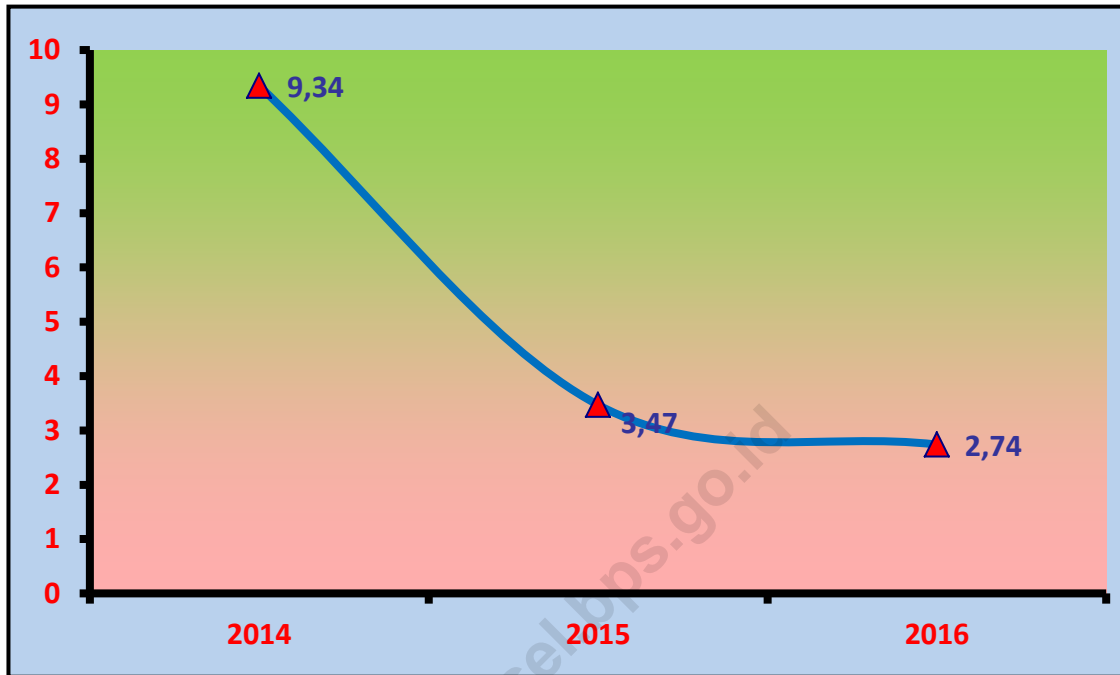
Inflasi tahun kalender 2016 yang juga sekaligus merupakan inflasi “year on year” (Desember 2016 terhadap Desember 2015) di Kota Palembang adalah sebesar 3,68 persen, sedangkan di Kota Lubuk Linggau sebesar 2,74 persen. Kemudian jika dilihat faktor penyebab inflasi yang terjadi di Kota Palembang selama tahun 2016 didominasi oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 10,70 persen; kelompok sandang sebesar 6,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,73 persen; kelompok bahan makanan 3,54 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar 3,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik & bahan bakar sebesar 1,44 persen; dan kelompok transportasi & komunikasi mengalami deflasi sebesar -0,06 persen.

Selanjutnya jika dilihat faktor penyebab inflasi yang terjadi di Kota Lubuk Linggau selama tahun 2016 didominasi oleh kelompok bahan makanan sebesar 4,63 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 4,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik & bahan bakar sebesar 2,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,58 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 1,84 persen; kelompok sandang sebesar 0,46 persen; dan kelompok transportasi & komunikasi mengalami deflasi sebesar -2,38 persen.

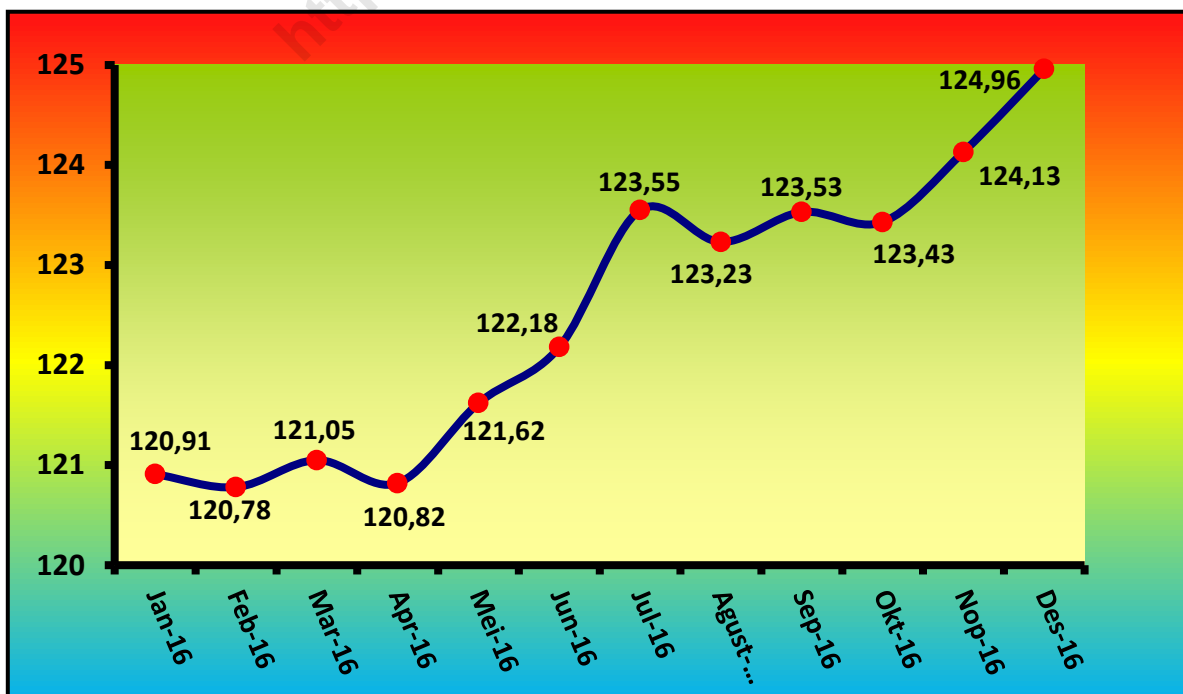
Gambar 3.1
Perkembangan Inflasi Kota Palembang Tahun 2003 - 2016



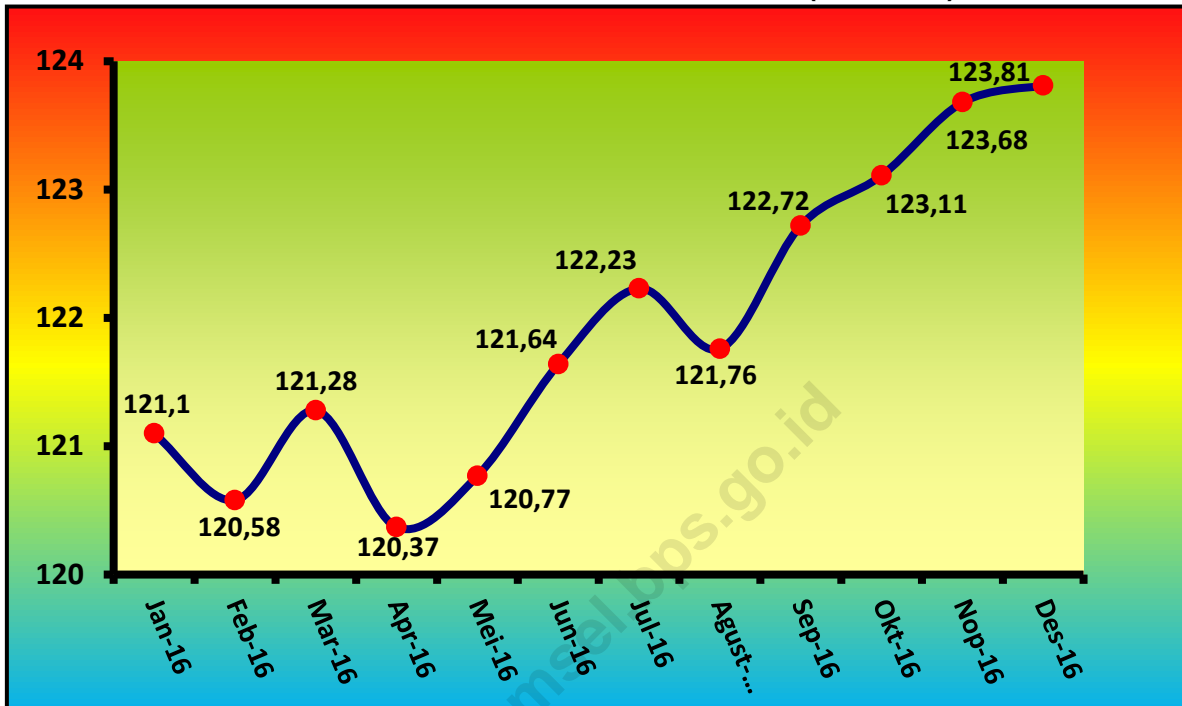
Gambar 3.1
Perkembangan Inflasi Kota Lubuk Linggau 2014 – 2016



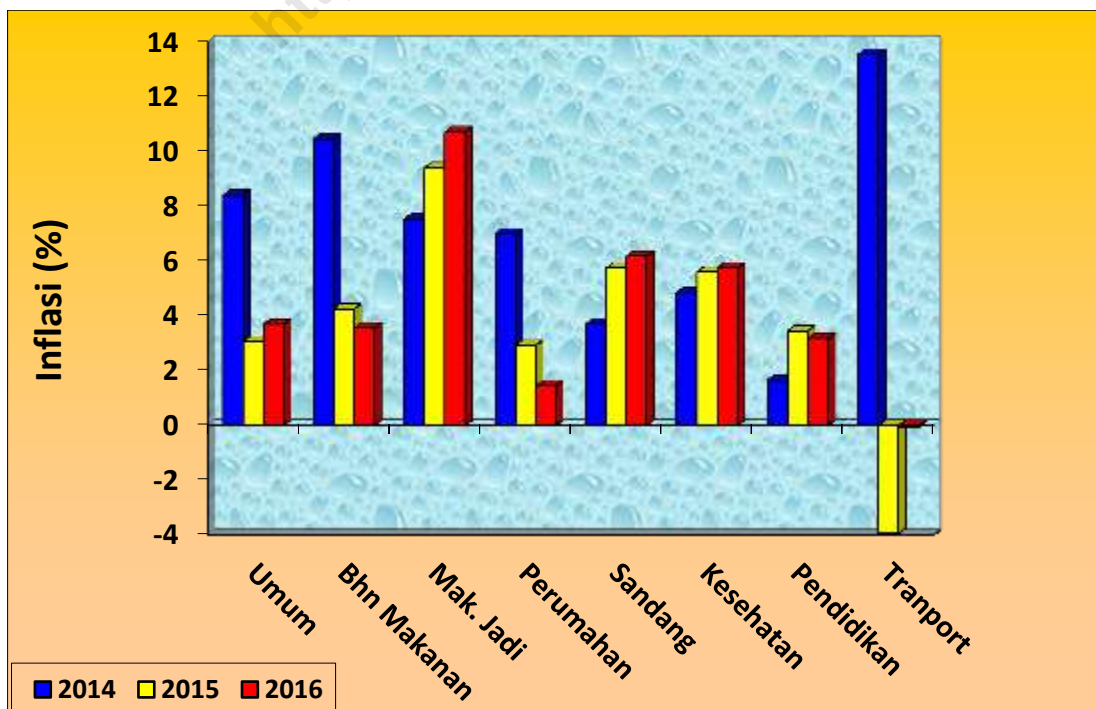
Gambar 3.3
Perkembangan IHK Kota Palembang
Bulan Januari 2016 – Desember 2016 (2012=100)



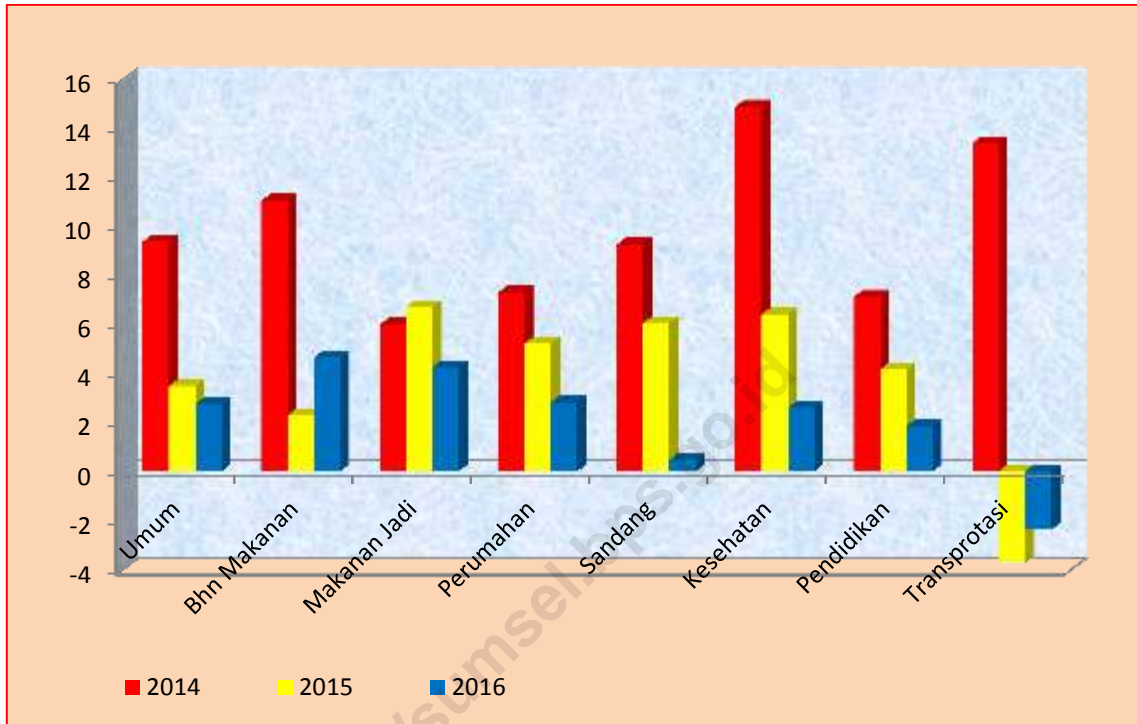
Gambar 3.4
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau
Bulan Januari 2016 – Desember 2016 (2012=100)



Gambar 3.5
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Kumulatif) 2014-2016
Di Kota Palembang Berdasarkan Kelompok Pengeluaran



Gambar 3.6
Inflasi Tahun Kalender (Kumulatif) 2014 - 2016
Di Kota Lubuk Linggau Berdasarkan Kelompok Pengeluaran



3.1.1. Inflasi Januari 2016

Pada bulan Januari 2016 di Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,32 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,53 pada bulan Desember 2015 menjadi 120,91 pada bulan Januari 2016. Inflasi di Kota Palembang bulan Januari 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada lima (lima) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,89 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,80 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,43 persen; kelompok sandang sebesar 0,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07

persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -0,74 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,14 persen.

Tabel 3.1
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Januari 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Januari 2015 ke Januari 2016) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2015	IHK Desember 2015	IHK Januari 2016	Inflasi Januari 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115,61	120,53	120,91	0,32	0,32	4,58
1, Bahan Makanan	117,79	125,96	127,08	0,89	0,89	7,89
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	117,95	127,16	127,71	0,43	0,43	8,27
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	112,66	114,98	115,90	0,80	0,80	2,88
4, Sandang	105,64	111,17	111,31	0,13	0,13	5,37
5, Kesehatan	115,17	119,04	119,12	0,07	0,07	3,43
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105,00	108,43	108,28	-0,14	-0,14	3,12
7, Transportasi & Komunikasi	123,90	125,90	124,97	-0,74	-0,74	0,86

*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

**) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK Bulan Januari 2015

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, tarif listrik, bawang merah, ceng kediro, beras dan rokok kretek filter. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: bensin, cabai merah, buncis, kacang panjang, ketimun, bahan bakar rumah tangga dan solar.

Tabel 3.1
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi
di Kota Palembang Bulan Januari 2016 (persen)

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	14.3262	0.1644	BENSIN	-4.0000	-0.1370
2	TARIP LISTRIK	4.8283	0.1624	CABAI MERAH	-13.8661	-0.0919
3	BAWANG MERAH	14.8015	0.0874	BUNCIS	-41.6199	-0.0481
4	CUNG KEDIRO	34.0852	0.0446	KACANG PANJANG	-31.8679	-0.0442
5	BERAS	1.1222	0.0413	KETIMUN	-25.6366	-0.0392
6	ROKOK KRETEK FILTER	1.4536	0.0399	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-1.6800	-0.0342
7	GABUS	12.2593	0.0388	SOLAR	-13.6418	-0.0268
8	BAWANG PUTIH	18.5779	0.0368	CABAI RAWIT	-30.8460	-0.0195
9	TELUR AYAM RAS	4.5244	0.0316	DAUN KATUK	-8.0042	-0.0191
10	DENCIS	5.5263	0.0246	PATIN	-3.5532	-0.0189
11	SEWA RUMAH	0.4900	0.0201	BAYAM	-5.4703	-0.0159
12	MIE KERING INSTANT	2.3538	0.0176	TELEVISI BERWARNA	-1.8590	-0.0122
13	SEMEN	2.3586	0.0173	BAUNG	-14.5095	-0.0107
14	UDANG BASAH	3.8171	0.0146	PETAI	-23.7349	-0.0103
15	TOMAT SAYUR	3.9200	0.0145	KOL PUTIH/KUBIS	-8.6808	-0.0076

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Januari 2016 tercatat 76 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 30 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2016 mengalami inflasi sebesar 0,49 persen. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Januari adalah 0,49 persen dan laju inflasi “year on year” (Januari 2016 terhadap Januari 2015) adalah 5,15 persen.

Tabel 3.3
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2016, Inflasi Kumulatif 2016
dan Inflasi Tahun ke Tahun (Januari 2015 ke Januari 2016)
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2015	IHK Desember 2015	IHK Januari 2016	Inflasi Januari 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115,17	120,51	121,10	0,49	0,49	5,15
1, Bahan Makanan	119,10	125,31	126,25	0,75	0,75	6,00
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	113,03	120,62	121,86	1,03	1,03	7,81
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	111,17	114,41	115,54	0,99	0,99	3,93
4, Sandang	113,64	120,04	119,70	-0,28	-0,28	5,33
5, Kesehatan	119,85	125,88	126,25	0,29	0,29	5,34
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	107,81	111,92	111,74	-0,16	-0,16	3,65
7, Transportasi & Komunikasi	120,12	123,78	122,50	-1,03	-1,03	1,98

*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2016 terhadap IHK Bulan Januari 2015

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Januari 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok makanan jadi sebesar 1,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,99 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,75 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -1,03 persen; kelompok sandang sebesar -0,28 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,16 persen.

Tabel 3.4
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi
di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2016 (persen)

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	15.6294	0.2521	JERUK	-19.3545	-0.3009
2	BAWANG MERAH	23.5185	0.1878	BENSIN	-4.1100	-0.1818
3	ROKOK KRETEK FILTER	3.0008	0.1197	DAUN SINGKONG	-33.9794	-0.0931
4	SEWA RUMAH	4.5500	0.1104	KACANG PANJANG	-36.4822	-0.0595
5	TARIP LISTRIK	3.2508	0.0954	CABAI RAWIT	-31.1662	-0.0354
6	BAWANG PUTIH	17.5946	0.0838	KOL PUTIH/KUBIS	-10.0039	-0.0270
7	ANGKUTAN ANTAR KOTA	13.0069	0.0505	KETIMUN	-17.9409	-0.0236
8	DAGING SAPI	10.5889	0.0489	CABAI MERAH	-1.2403	-0.0230
9	KONTRAK RUMAH	1.1450	0.0459	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-1.0400	-0.0212
10	TELUR AYAM RAS	3.4829	0.0428	KERUDUNG/JILBAB	-11.1100	-0.0182
11	KENTANG	13.2034	0.0425	TAHU MENTAH	-5.3879	-0.0179
12	ROKOK KRETEK	1.8528	0.0364	MINYAK GORENG	-1.5215	-0.0155
13	SEMANGKA	8.8807	0.0316	BATU BATA/BATU TELA	-2.3981	-0.0137
14	GULA PASIR	2.3863	0.0289	TOMAT SAYUR	-3.0050	-0.0127
15	RAMPELA HATI AYAM	20.0046	0.0287	SOLAR	-13.6418	-0.0101

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2016 tercatat **53 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **41 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2016 antara lain: daging ayam ras, bawang merah, rokok kretek filter, sewa rumah, tarif listrik dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain jeruk, bensin, daun singkong, kacang panjang, cabai rawit, dan kol putih/kubis.

Tabel 3.5
Andil Inflasi Bulan Januari 2016 menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,32	0,49
1, Bahan Makanan	0,2036	0,2145
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0638	0,1997
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,1887	0,2177
4, Sandang	0,0092	-0,0188
5, Kesehatan	0,0035	0,0141
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	-0,0098	-0,0093
7, Transportasi & Komunikasi	-0,1456	-0,1290

Inflasi menurut kelompok komponen di Kota Palembang pada bulan Januari 2016, Komponen inti (*core*) pada Januari 2016 mengalami inflasi sebesar (0,20 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,02 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,93 persen).

Pada Januari 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,1226 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0043 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (0,1865 persen) (Tabel 8).

Tabel 3.6
Tingkat Inflasi Bulan Januari 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Januari 2016	% Perubahan		
		Terhadap Desember 2015	Tahun Kalender Januari 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Januari 2016 Terhadap Januari 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120,91	0,32	0,32	4,58
INTI	113,08	0,20	0,20	3,86
DIATUR PEMERINTAH	144,42	0,02	0,02	3,61
BERGEJOLAK	126,41	0,93	0,93	7,86

Tabel 3.7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Januari 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,32
1 Inti	0,1226
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0043
3 Bergejolak	0,1865

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Januari 2016 mengalami inflasi sebesar (0,36 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami deflasi (0,52 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,73 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.8
Tingkat Inflasi Bulan Januari 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Januari 2016	% Perubahan		
		Terhadap Desember 2015	Tahun Kalender Januari 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Januari 2016 Terhadap Januari 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,10	0,49	0,49	5,15
INTI	114,36	0,36	0,36	4,75
DIATUR PEMERINTAH	137,50	0,52	0,52	4,96
BERGEJOLAK	126,77	0,73	0,73	6,09

Pada bulan Januari 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/ deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,1989 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0889 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,2011 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,49
1 Inti	0,1989
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0889
3 Bergejolak	0,2011

3.1.2. Inflasi Februari 2016

Pada bulan Februari 2016 Kota Palembang mengalami deflasi sebesar -0,11 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,91 pada bulan Januari 2016 menjadi 120,78 pada bulan Februari 2016. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan Februari adalah 0,21persen dan laju inflasi “*year on year*” (Februari 2016 terhadap Februari 2015) adalah 4,98 persen.

Tabel 3.10
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan Februari 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

<i>Kelompok Pengeluaran</i>	IHK Februari 2015	IHK Desember 2015	IHK Januari 2016	IHK Februari 2016	Inflasi Februari 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115.05	120,53	120,91	120.78	-0.11	0.21	4.98
1, Bahan Makanan	114.72	125,96	127,08	125.80	-1.01	-0.13	9.66
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	118.15	127,16	127,71	129.67	1.53	1.97	9.75
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	113.07	114,98	115,90	115.26	-0.55	0.24	1.94
4, Sandang	106.64	111,17	111,31	111.44	0.12	0.24	4.50
5, Kesehatan	115.26	119,04	119,12	120.14	0.86	0.92	4.23
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105.44	108,43	108,28	107.90	-0.35	-0.49	2.33
7, Transportasi & Komunikasi	123.11	125,90	124,97	125.00	0.02	-0.71	1.45

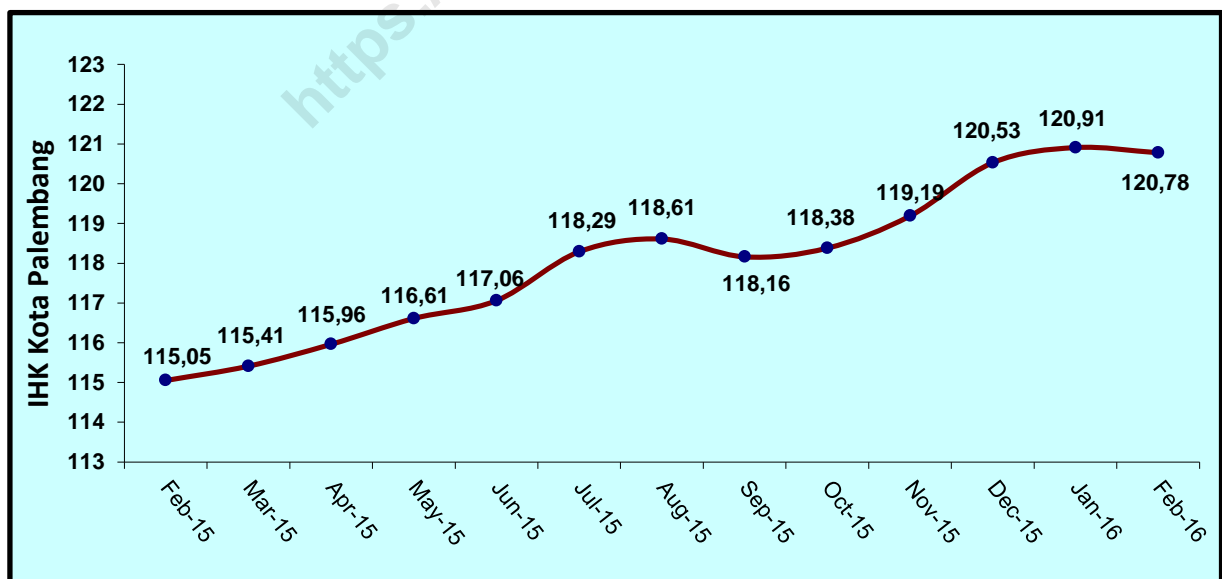
*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK Bulan Februari 2015

Deflasi di Kota Palembang bulan Februari 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar -1,01 persen; perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar -0,55 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,35 persen. Sedangkan 4 (empat) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,53 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,86 persen; kelompok sandang sebesar 0,12 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

Gambar 3.7
Perkembangan IHK Kota Palembang Februari 2015 - Februari 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, tarif listrik, bawang merah, tomat sayur, dan televisi. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: rokok kretek filter, rokok kretek, buncis, beras dan udang basah.

Tabel 3.11
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Februari 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	DAGING AYAM RAS	-14.2252	-0.1861	ROKOK KRETEK FILTER	2.8306	0.0786
2	TARIP LISTRIK	-4.5056	-0.1583	ROKOK KRETEK	3.7177	0.0460
3	BAWANG MERAH	-17.7748	-0.1201	BUNCIS	62.2249	0.0418
4	TOMAT SAYUR	-13.0494	-0.0501	BERAS	1.0143	0.0377
5	TELEVISI BERWARNA	-5.5873	-0.0360	UDANG BASAH	8.6656	0.0342
6	CUNG KEDIRO	-17.4514	-0.0305	MIE KERING INSTANT	4.4482	0.0338
7	BENSIN	-0.8400	-0.0275	PATIN	4.6482	0.0238
8	TELUR AYAM RAS	-3.4254	-0.0250	CABAI MERAH	4.0029	0.0228
9	GABUS	-5.8261	-0.0206	BAN LUAR MOBIL	24.5060	0.0214
10	KANGKUNG	-6.5456	-0.0174	PARFUM	6.9635	0.0204
11	WORTEL	-16.1460	-0.0162	SEWA RUMAH	0.4896	0.0201
12	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	-0.5800	-0.0116	OBAT DENGAN RESEP	3.4981	0.0200
13	BAJU MUSLIM	-6.8064	-0.0114	GULA PASIR	2.7799	0.0189
14	TOMAT BUAH	-13.1622	-0.0103	LELE	6.3940	0.0170
15	DENCIS	-1.6858	-0.0079	ROKOK PUTIH	3.8043	0.0154

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH 2012) di Kota Palembang pada bulan Februari 2016 tercatat 38 komoditas mengalami penurunan harga, sedangkan 95 komoditas mengalami kenaikan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2016 mengalami deflasi sebesar (-0,43 persen). Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Februari adalah 0,06 persen dan laju inflasi “year on year” (Februari 2016 terhadap Februari 2015) adalah 5,88 persen.

Tabel 3.12
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2015	IHK Desember 2015	IHK Januari 2016	IHK Februari 2016	Inflasi Februari 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	113.88	120,51	121,10	120.58	-0.43	0.06	5.88
1, Bahan Makanan	113.02	125,31	126,25	123.19	-2.34	-1.61	9.09
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	115.44	120,62	121,86	122.87	0.83	1.87	6.44
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	111.21	114,41	115,54	115.79	0.22	1.21	4.12
4, Sandang	114.44	120,04	119,70	120.01	0.26	-0.02	4.87
5, Kesehatan	121.42	125,88	126,25	126.82	0.45	0.75	4.45
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	108.99	111,92	111,74	111.84	0.09	-0.07	2.61
7, Transportasi & Komunikasi	117.81	123,78	122,50	122.47	-0.02	-1.06	3.96

*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

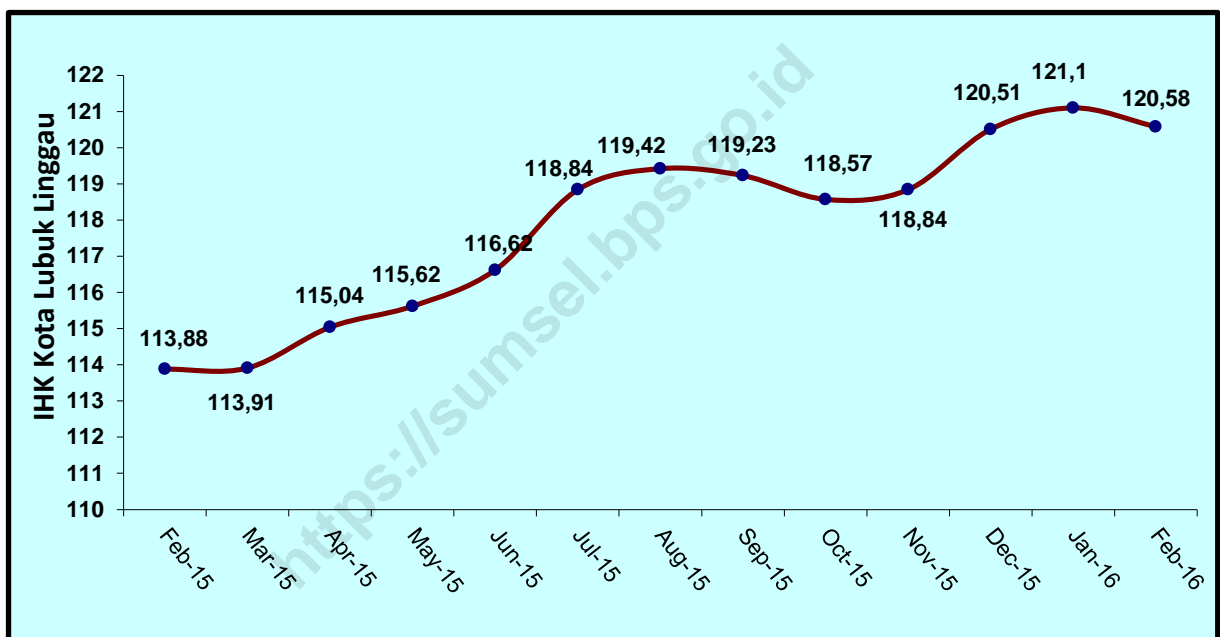
***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2016 terhadap IHK Bulan Februari 2015

Deflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Februari 2016 terjadi karena penurunan indeks harga pada 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar -2,34 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -0,02 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok makanan jadi sebesar 0,83 persen;

kelompok kesehatan sebesar 0,45 persen.; kelompok sandang sebesar 0,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,22 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,09 persen.

Gambar 3.8
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Februari 2015 - Februari 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami penurunan harga yang menyebabkan deflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2016 antara lain: daging ayam ras, bawang merah, tomat sayur, tarif listrik dan cabe merah. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain rokok kretek filter, kayu balok, rokok kretek, tempe, dan ketimun.

Tabel 3.13
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	-13.6626	-0.2536	ROKOK KRETEK FILTER	2.0572	0.0841
2	BAWANG MERAH	-19.1875	-0.1883	KAYU BALOKAN	17.3077	0.0805
3	TOMAT SAYUR	-23.2580	-0.0949	ROKOK KRETEK	2.7607	0.0549
4	TARIP LISTRIK	-2.5808	-0.0779	TEMPE	6.0190	0.0311
5	CABAI MERAH	-3.5554	-0.0648	KETIMUN	25.0372	0.0269
6	NILA	-3.7026	-0.0538	PENYEDAP MASAKAN/VETSIN	13.9997	0.0246
7	KOL PUTIH/KUBIS	-22.2277	-0.0538	MOBIL	1.0000	0.0221
8	WORTEL	-25.3000	-0.0383	BAWANG PUTIH	3.8975	0.0217
9	MAS	-5.8817	-0.0382	SEMANGKA	4.5480	0.0175
10	BENSIN	-0.6900	-0.0291	DAGING SAPI	2.4962	0.0127
11	PATIN	-6.0600	-0.0233	UDANG BASAH	4.7619	0.0125
12	TELUR AYAM RAS	-1.6823	-0.0213	APEL	1.4998	0.0124
13	TONGKOL/AMBU-AMBU	-10.0000	-0.0207	CABAI RAWIT	14.9383	0.0116
14	KACANG PANJANG	-10.4638	-0.0108	PARFUM	3.0009	0.0112
15	SALAK	-4.5476	-0.0104	GULA PASIR	0.8649	0.0107

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2016 tercatat **37 komoditas mengalami penurunan harga**, sedangkan **63 komoditas mengalami kenaikan harga**

Tabel 3.14
Andil Inflasi Bulan Februari 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	-0,11	-0,43
1, Bahan Makanan	-0.2322	-0.6755
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.2252	0.1606
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	-0.1314	0.0470
4, Sandang	0.0084	0.0170
5, Kesehatan	0.0441	0.0216
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	-0.0236	0.0052
7, Transportasi & Komunikasi	0.0049	-0.0038

Inflasi menurut kelompok komponen bulan Februari 2016 di Kota Palembang, Komponen inti (*core*) pada Februari 2016 mengalami inflasi sebesar (0,29 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,30 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-1,08 persen).

Tabel 3.15
Tingkat Inflasi Bulan Februari 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Februari 2016	% Perubahan		
		Terhadap Januari 2015	Tahun Kalender Februari 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Februari 2016 Terhadap Februari 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120.78	-0,11	0,21	4,98
INTI	113.41	0.29	0.50	3.70
DIATUR PEMERINTAH	143.98	-0.30	-0.28	4.03
BERGEJOLAK	125.04	-1.08	-0.16	10.13

Pada Februari 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,1736 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,0614 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,2168 persen) (Tabel 8).

Tabel 3.16
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Palembang Bulan Februari 2016

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
U m u m		-0,11
1	Inti	0,1736
2	Harga Diatur Pemerintah	-0,0614
3	Bergejolak	-0,2168

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Februari 2016 mengalami inflasi sebesar (0,44 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,20 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami deflasi (-2,56 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.17
Tingkat Inflasi Bulan Februari 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Februari 2016	% Perubahan		
		Terhadap Januari 2015	Tahun Kalender Februari 2016 Terhadap Februari 2015	Tahun ke Tahun Februari 2016 Terhadap Februari 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120,58	-0,43	0,06	5,88
INTI	114.86	0.44	0.80	4.77
DIATUR PEMERINTAH	137.77	0.20	0.72	4.62
BERGEJOLAK	123.52	-2.56	-1.85	9.15

Pada bulan Februari 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/ deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,2440 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0336 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (0,7055 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.18
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,43
1 Inti	0,2440
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0336
3 Bergejolak	-0,7055

3.1.3. Inflasi Maret 2016

Pada bulan Maret 2016 Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,22 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,78 pada bulan Februari 2015 menjadi 121,05 pada bulan Maret 2016. . Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan Maret adalah 0,43 persen dan laju inflasi “*year on year*” (Maret 2016 terhadap Maret 2015) adalah 4,89 persen.

Inflasi di Kota Palembang bulan Maret 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 5 (lima) kelompok mengalami kenaikan indeks harga yaitu kelompok

bahan makanan sebesar 0,72 persen; kelompok sandang sebesar 0,56 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,45 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,06 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -0,25 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar -0,07 persen.

Tabel 3.19
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan Maret 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

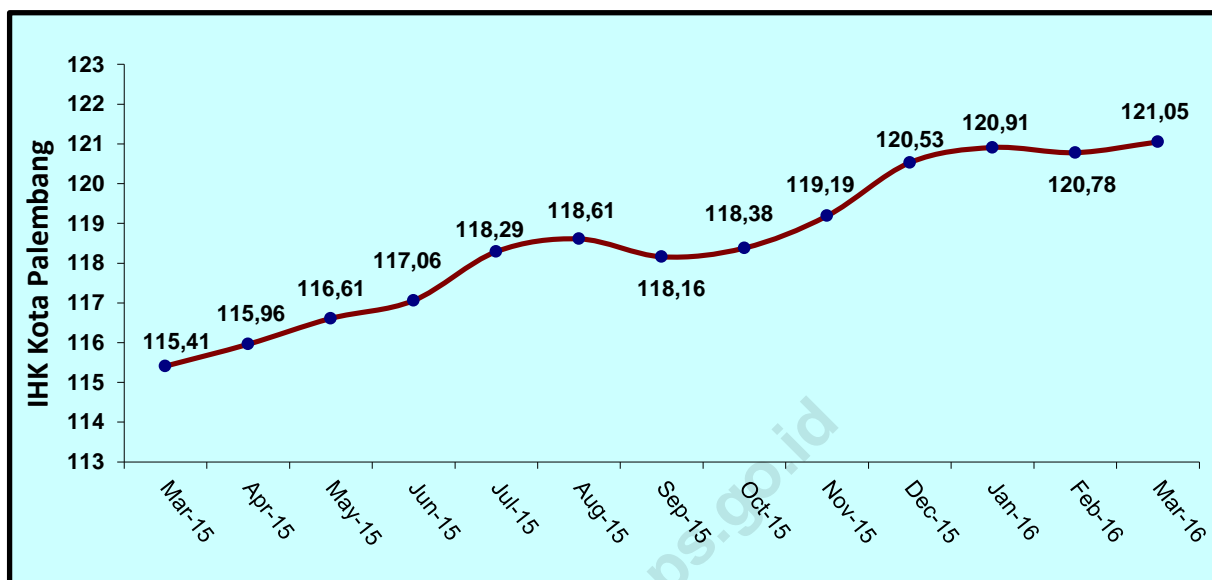
Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2015	IHK Desember 2015	IHK Februari 2016	IHK Maret 2016	Inflasi Maret 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115.41	120,53	120.78	121.05	0.22	0.43	4.89
1, Bahan Makanan	113.15	125,96	125.80	126.71	0.72	0.60	11.98
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	119.70	127,16	129.67	130.25	0.45	2.43	8.81
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	113.61	114,98	115.26	115.18	-0.07	0.17	1.38
4, Sandang	106.94	111,17	111.44	112.06	0.56	0.80	4.79
5, Kesehatan	115.69	119,04	120.14	120.30	0.13	1.06	3.98
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105.44	108,43	107.90	107.97	0.06	-0.42	2.40
7, Transportasi & Komunikasi	124.85	125,90	125.00	124.69	-0.25	-0.96	-0.13

*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK Bulan Maret 2015

Gambar 3.9
Perkembangan IHK Kota Palembang Maret 2015 - Maret 2016 (2012=100)



Tabel 3.10
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Maret 2016 (persen)

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	BAWANG MERAH	55.8402	0.3105	BERAS	-3.1884	-0.1198
2	CABAI MERAH	24.3512	0.1443	TELUR AYAM RAS	-14.1220	-0.0995
3	BAWANG PUTIH	17.7267	0.0422	DAGING AYAM RAS	-5.3466	-0.0600
4	TEKWAN/MODEL	3.9205	0.0355	GABUS	-17.0141	-0.0567
5	UDANG BASAH	5.7966	0.0249	TOMAT SAYUR	-14.6696	-0.0490
6	SEPAT SIAM	4.4626	0.0183	ANGKUTAN UDARA	-4.6168	-0.0420
7	TAS TANGAN WANITA	4.5934	0.0176	TARIP LISTRIK	-1.1001	-0.0370
8	MINYAK GORENG	1.8485	0.0172	CUNG KEDIRO	-17.9532	-0.0259
9	CABAI RAWIT	35.0117	0.0146	KOL PUTIH/KUBIS	-15.9089	-0.0116
10	JERUK	2.6535	0.0144	BENSIN	-0.3400	-0.0111
11	ROTI TAWAR	4.6032	0.0132	WORTEL	-12.8387	-0.0108
12	PEPAYA	3.0464	0.0088	TOMAT BUAH	-14.4833	-0.0098
13	SATE	2.4765	0.0085	KENTANG	-5.1117	-0.0075
14	KONTRAK RUMAH	0.3100	0.0072	MUJAIR	-1.0887	-0.0072
15	LELE	2.5363	0.0072	KETIMUN	-4.4665	-0.0056

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Maret 2016 tercatat 87 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 39 komoditas mengalami penurunan harga.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: bawang merah, cabai merah, bawang putih, tekwan/model dan udang basah. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: beras, telur ayam ras, daging ayam ras, ikan gabus, tomat sayur dan angkutan udara.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2016 mengalami inflasi sebesar (0,58 persen). Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Maret adalah 0,64 persen dan laju inflasi “year on year” (Maret 2016 terhadap Maret 2015) adalah 6,47 persen.

Tabel 3.11
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

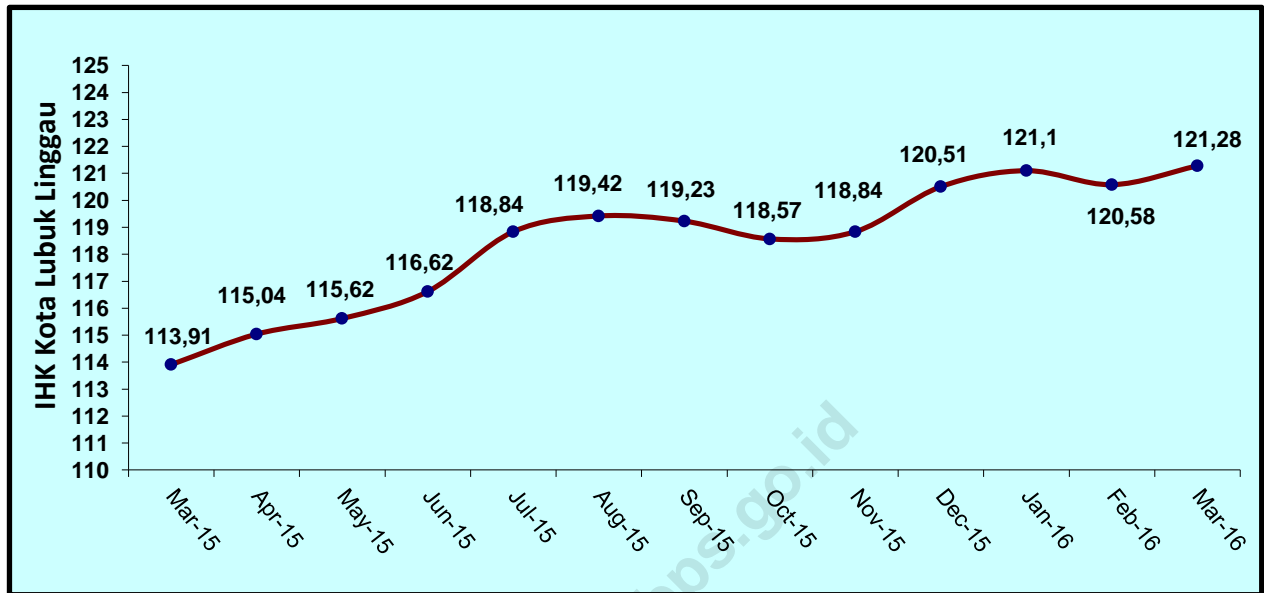
Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2015	IHK Desember 2015	IHK Februari 2016	IHK Maret 2016	Inflasi Maret 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	113.91	120,51	120,58	121.28	0.58	0.64	6.47
1, Bahan Makanan	111.93	125,31	123.19	125.09	1.46	-0.18	11.76
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	115.68	120,62	122.87	123.84	0.79	2.67	7.05
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	111.50	114,41	115.79	115.77	-0.02	1.19	3.83
4, Sandang	114.61	120,04	120.01	120.32	0.26	0.23	4.98
5, Kesehatan	121.72	125,88	126.82	126.82	0.00	0.75	4.19
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	109.03	111,92	111.84	111.88	0.04	-0.04	2.61
7, Transportasi & Komunikasi	119.41	123,78	122.47	122.44	-0.02	-1.08	2.54

^{*)} Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

^{**)} Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

^{***)} Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2016 terhadap IHK Bulan Maret 2015

Gambar 3.10
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Maret 2015 - Maret 2016 (2012=100)



Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Maret 2016 terjadi karena penurunan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 1,46 persen; kelompok makanan jadi sebesar 0,79 persen; kelompok sandang sebesar 0,26 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,04 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar -0,02 persen. Sementara kelompok kesehatan tidak mengalami kenaikan indeks harga.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2016 antara lain: cabai merah, bawang merah, jeruk, dan rokok kretek filter. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain daging ayam ras, beras, tomat sayur, dan telur ayam ras.

Tabel 3.12
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi
di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	27.7302	0.4899	DAGING AYAM RAS	-9.4414	-0.1520
2	BAWANG MERAH	29.8456	0.2378	BERAS	-1.3519	-0.0859
3	JERUK	11.9998	0.1504	TOMAT SAYUR	-22.2149	-0.0698
4	ROKOK KRETEK FILTER	1.5089	0.0632	TELUR AYAM RAS	-4.4474	-0.0556
5	NASI DENGAN LAUK	1.7281	0.0449	KOL PUTIH/KUBIS	-25.7078	-0.0486
6	APEL	3.5601	0.0300	TERI	-11.4619	-0.0434
7	MIE KERING INSTANT	2.5000	0.0270	KENTANG	-10.1768	-0.0365
8	CABAI RAWIT	20.8265	0.0187	WORTEL	-28.4445	-0.0323
9	ROKOK KRETEK	0.9027	0.0185	MAS	-4.1650	-0.0256
10	SATE	1.8395	0.0166	PASIR	-3.4483	-0.0172
11	TEMPE	2.9126	0.0160	NILA	-1.1895	-0.0167
12	KUSEN	3.7199	0.0141	TARIP LISTRIK	-0.5674	-0.0167
13	BAJU MUSLIM	3.0201	0.0114	KETIMUN	-10.1582	-0.0137
14	KANGKUNG	2.9078	0.0102	UDANG BASAH	-4.5450	-0.0125
15	TEKWAN/MODEL	0.8843	0.0094	DAGING AYAM KAMPUNG	-1.8200	-0.0064

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2016 tercatat **44 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **32 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 3.13
Andil Inflasi Bulan Maret 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,22	0,58
1. Bahan Makanan	0.1644	0.4132
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0.0666	0.1554
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	-0.0163	-0.0035
4. Sandang	0.0414	0.0170
5. Kesehatan	0.0071	0.0000
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0.0044	0.0018
7. Transportasi & Komunikasi	-0.0475	-0.0024

Inflasi menurut kelompok komponen bulan Maret 2016 Kota Palembang, Komponen inti (*core*) pada Maret 2016 mengalami inflasi sebesar (0,25 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,45 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,81 persen).

Tabel 3.14
Tingkat Inflasi Bulan Maret 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Maret 2016	% Perubahan		
		Terhadap Februari 2015	Tahun Kalender Maret 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Maret 2016 Terhadap Maret 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,05	0,22	0,43	4,89
INTI	113.69	0.25	0.74	3.44
DIATUR PEMERINTAH	143.33	-0.45	-0.73	2.14
BERGEJOLAK	126.05	0.81	0.65	12.66

Tabel 3.15
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Maret 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,22
1 Inti	0,1502
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,0901
3 Bergejolak	0,1600

Pada Maret 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,1501 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,0901 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,1600 persen) (Tabel 8).

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Maret 2016 mengalami inflasi sebesar (0,20 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,34 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (1,54 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.16
Tingkat Inflasi Bulan Maret 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Maret 2016	% Perubahan		
		Terhadap Februari 2015	Tahun Kalender Maret 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Maret 2016 Terhadap Maret 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,28	0,58	0,64	6,47
INTI	115.09	0.20	1.00	4.71
DIATUR PEMERINTAH	138.24	0.34	1.06	4.09
BERGEJOLAK	125.42	1.54	-0.34	11.96

Pada bulan Maret 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,1083 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0587 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,4145 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.17
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,58
1 Inti	0,1083
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0587
3 Bergejolak	0,4145

3.1.4. Inflasi April 2016

Pada bulan April 2016 Kota Palembang mengalami deflasi sebesar -0,19 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,05 pada bulan Maret 2016 menjadi 120,82 pada bulan April 2016. Laju inflasi kumulatif sampai dengan April sebesar 0,24 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,19 persen.

Deflasi di Kota Palembang bulan April 2016 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -1,52 persen; kelompok bahan makanan sebesar -0,41

persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar -0,07 persen. Sedangkan 4 (empat) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen; kelompok sandang sebesar 0,29 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,17 persen.

Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: bensin, cabai merah, beras, angkutan udara dan tarif listrik. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: tomat sayur, minyak goreng, rokok kretek filter, bawang merah dan cengkih.

Tabel 3.18
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan April 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

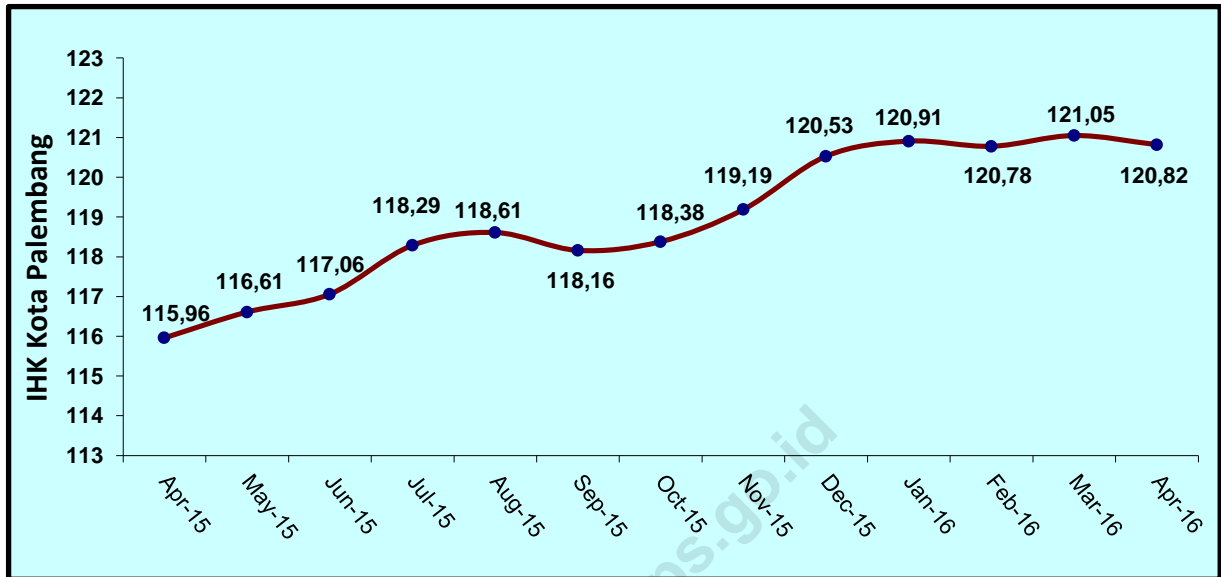
Kelompok Pengeluaran	IHK April 2015	IHK Desember 2015	IHK Maret 2016	IHK April 2016	Inflasi April 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115,96	120,53	121.05	120,82	-0,19	0,24	4,19
1. Bahan Makanan	113,60	125,96	126.71	126,19	-0,41	0,18	11,08
2. Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,31	127,16	130.25	131,58	1,02	3,48	9,37
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	113,80	114,98	115.18	115,10	-0,07	0,10	1,14
4. Sandang	108,47	111,17	112.06	112,39	0,29	1,10	3,61
5. Kesehatan	116,03	119,04	120.30	120,98	0,57	1,63	4,27
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	105,54	108,43	107.97	108,15	0,17	-0,26	2,47
7. Transportasi & Komunikasi	125,75	125,90	124.69	122,79	-1,52	-2,47	-2,35

*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK Bulan April 2015

Gambar 3.11
Perkembangan IHK Kota Palembang April 2015 - April 2016 (2012=100)



Tabel 3.19
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan April 2016 (persen)

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	BENSIN	-6.8500	-0.2216	TOMAT SAYUR	66.4034	0.1888
2	CABAI MERAH	-23.6862	-0.1742	MINYAK GORENG	6.3438	0.0600
3	BERAS	-4.2395	-0.1538	ROKOK KRETEK FILTER	1.9371	0.0553
4	ANGKUTAN UDARA	-8.5501	-0.0741	BAWANG MERAH	5.6858	0.0492
5	TARIP LISTRIK	-1.7761	-0.0589	CUNG KEDIRO	35.7408	0.0423
6	GABUS	-18.6345	-0.0515	TOMAT BUAH	68.5068	0.0398
7	UDANG BASAH	-5.9403	-0.0270	RENDANG	7.9991	0.0221
8	BUNCIS	-17.4496	-0.0194	EMPEK-EMPEK	1.4215	0.0128
9	MUJAIR	-2.5691	-0.0168	AYAM GORENG	3.0000	0.0120
10	LELE	-5.7101	-0.0166	BAYAM	4.1662	0.0115
11	SOLAR	-8.8496	-0.0146	BAWANG PUTIH	4.0545	0.0113
12	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-2.8986	-0.0138	BAN LUAR MOBIL	10.2459	0.0111
13	SEPAT SIAM	-2.3233	-0.0099	KULKAS/LEMARI ES	2.8358	0.0105
14	CABAI RAWIT	-17.5595	-0.0098	PEMELIHARAAN/SERVICE	2.3260	0.0102
15	KENTANG	-6.9257	-0.0096	ROKOK KRETEK	0.7917	0.0101

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan April 2016 tercatat 97 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 52 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan April 2016 mengalami deflasi sebesar (-0,75 persen). Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan April adalah -0,12 persen dan laju inflasi “year on year” (April 2016 terhadap April 2015) adalah 4,63 persen.

Deflasi di Kota Lubuk Linggau bulan April 2016 terjadi karena penurunan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar -2,45 persen; kelompok bahan makanan sebesar -1,67 persen; kelompok sandang sebesar -0,32 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,04 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok makanan jadi sebesar 0,14 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,02 persen.

Tabel 3.30
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan April 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2015	IHK Desember 2015	IHK Maret 2016	IHK April 2016	Inflasi April 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115,04	120,51	121,28	120,37	-0,75	-0,12	4,63
1, Bahan Makanan	113,09	125,31	125,09	123,00	-1,67	-1,84	8,76
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116,40	120,62	123,84	124,01	0,14	2,81	6,54
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	112,25	114,41	115,77	115,79	0,02	1,21	3,15
4, Sandang	114,75	120,04	120,32	119,94	-0,32	-0,08	4,52
5, Kesehatan	122,65	125,88	126,82	127,22	0,32	1,06	3,73
6, Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	109,31	111,92	111,88	111,84	-0,04	-0,07	2,31
7, Transportasi & Komunikasi	122,89	123,78	122,44	119,44	-2,45	-3,51	-2,81

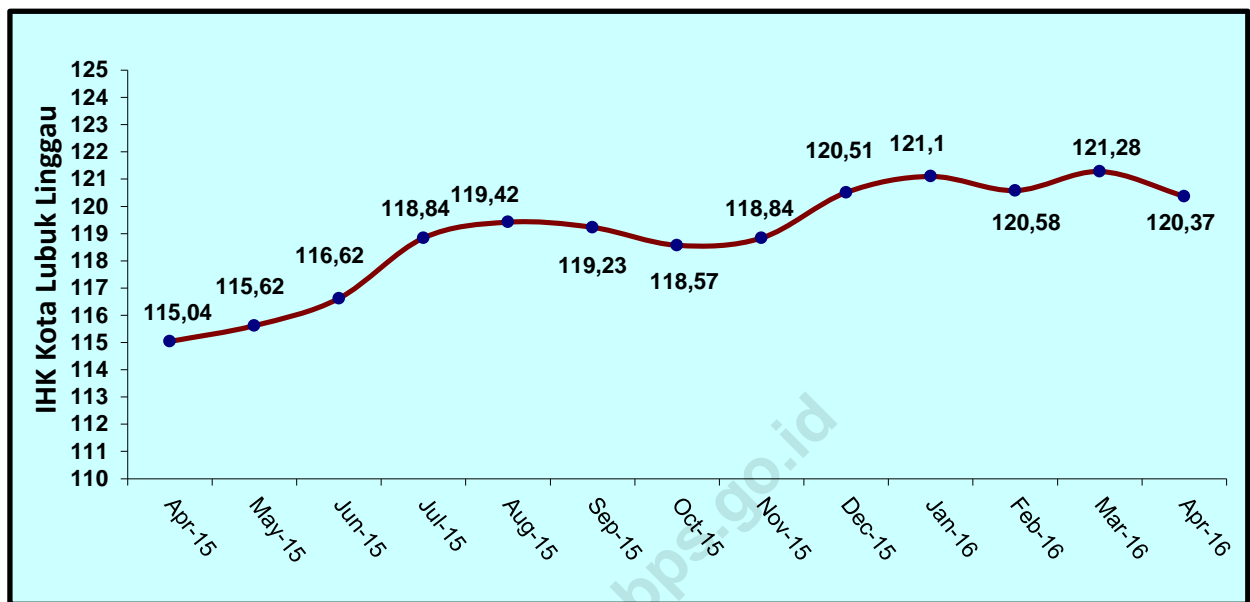
*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan April 2016 terhadap IHK Bulan April 2015

Gambar 3.12

Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau April 2015 - April 2016 (2012=100)



Deflasi di Kota Lubuk Linggau bulan April 2016 terjadi karena penurunan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar -2,45 persen; kelompok bahan makanan sebesar -1,67 persen; kelompok sandang sebesar -0,32 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,04 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok makanan jadi sebesar 0,14 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang mengalami penurunan harga yang menyebabkan deflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan April 2016 antara lain: cabai merah, bensin, bawang merah, telur ayam ras dan beras. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain tomat sayur, kol putih/kubis, jeruk, kontrak rumah, dan mie kering instant.

Tabel 3.31
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau
Bulan April 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	CABAI MERAH	-26.5989	-0.5967	TOMAT SAYUR	57.1588	0.1390
2	BENSIN	-7.0399	-0.2943	KOL PUTIH/KUBIS	57.6896	0.0805
3	BAWANG MERAH	-11.5864	-0.1191	JERUK	5.3570	0.0748
4	TELUR AYAM RAS	-7.1968	-0.0855	KONTRAK RUMAH	1.3750	0.0554
5	BERAS	-0.9252	-0.0577	MIE KERING INSTANT	4.9505	0.0545
6	MAS	-7.8230	-0.0457	KANGKUNG	14.7051	0.0530
7	CELANA PANJANG JEANS	-8.8466	-0.0317	GULA PASIR	2.1811	0.0271
8	BAWANG PUTIH	-5.3531	-0.0310	BAYAM	8.1651	0.0204
9	TARIP LISTRIK	-1.0004	-0.0292	TERI	5.8824	0.0196
10	UDANG BASAH	-7.1438	-0.0187	WORTEL	23.5232	0.0190
11	CABAI RAWIT	-14.4775	-0.0156	DAGING AYAM RAS	1.0343	0.0150
12	PAPAN	-6.0599	-0.0143	SEMEN	1.2839	0.0122
13	KENTANG	-3.7711	-0.0121	TEPUNG TERIGU	7.9132	0.0117
14	BESI BETON	-4.7996	-0.0099	PATIN	3.1545	0.0117
15	PASIR	-1.9050	-0.0091	BAJU MUSLIM	3.0198	0.0116

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan April 2016 tercatat **45 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **41 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 3.32
Andil Inflasi Bulan April 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	-0,19	-0,75
1. Bahan Makanan	-0,0936	-0,4757
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1523	0.0000
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	-0,0166	0,0325
4. Sandang	0,0223	-0,0210
5. Kesehatan	0,0291	0,0152
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0112	-0,0021
7. Transportasi & Komunikasi	-0,2934	-0,3020

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan April 2016, Komponen inti (*core*) pada April 2016 mengalami inflasi sebesar (0,42 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-1,56 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-0,66 persen).

Tabel 3.33
Tingkat Inflasi Bulan April 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK April 2016	% Perubahan		
		Terhadap Maret 2015	Tahun Kalender April 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun April 2016 Terhadap April 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120,82	-0,19	0,24	4,19
INTI	114,17	0,42	1,17	3,47
DIATUR PEMERINTAH	141,10	-1,56	-2,28	-0,23
BERGEJOLAK	125,22	-0,66	-0,02	11,49

Tabel 3.34
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan April 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,19
1 Inti	0,2528
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,3100
3 Bergejolak	-0,1315

Pada April 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,2528 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,3100 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,1315 persen) (Tabel 8).

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada April 2016 mengalami inflasi sebesar (0,08 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami deflasi (-1,92 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami deflasi (-1,74 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.35
Tingkat Inflasi Bulan April 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK April 2016	% Perubahan		
		Terhadap Maret 2015	Tahun Kalender April 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun April 2016 Terhadap April 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120,37	-0,75	-0,12	4,63
INTI	115,18	0,08	1,08	4,05
DIATUR PEMERINTAH	135,59	-1,92	-0,88	0,29
BERGEJOLAK	123,24	-1,74	-2,07	8,90

Pada bulan April 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi / deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,0468 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,3290 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,4709 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.36
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan April 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,75
1 Inti	0,0468
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,3290
3 Bergejolak	-0,4709

3.1.5. Inflasi Mei 2016

7 ada bulan Mei 2016 Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,90 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,82 pada bulan April 2016 menjadi 121,62 pada bulan Mei 2016. Laju inflasi kumulatif sampai dengan Mei sebesar 0,90 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,30 persen.

Inflasi di Kota Palembang bulan Mei 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,76 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok sandang sebesar 1,28 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,81 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,29 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,15 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar -0,03 persen.

Tabel 3.37
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan Mei 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Mei 2013 ke Mei 2016) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2015	IHK Desember 2015	IHK April 2016	IHK Mei 2016	Inflasi Mei 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	116,61	120,53	120,82	121,62	0,66	0,90	4,30
1. Bahan Makanan	115,59	125,96	126,19	126,55	0,29	0,47	9,48
2. Mak. Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,77	127,16	131,58	133,89	1,76	5,29	10,86
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	113,89	114,98	115,10	115,06	-0,03	0,07	1,03
4. Sandang	108,71	111,17	112,39	113,83	1,28	2,39	4,71
5. Kesehatan	116,16	119,04	120,98	122,85	1,55	3,10	5,76
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105,59	108,43	108,15	108,31	0,15	-0,11	2,58
7. Transportasi & Komunikasi	126,29	125,90	122,79	123,79	0,81	-1,68	-1,98

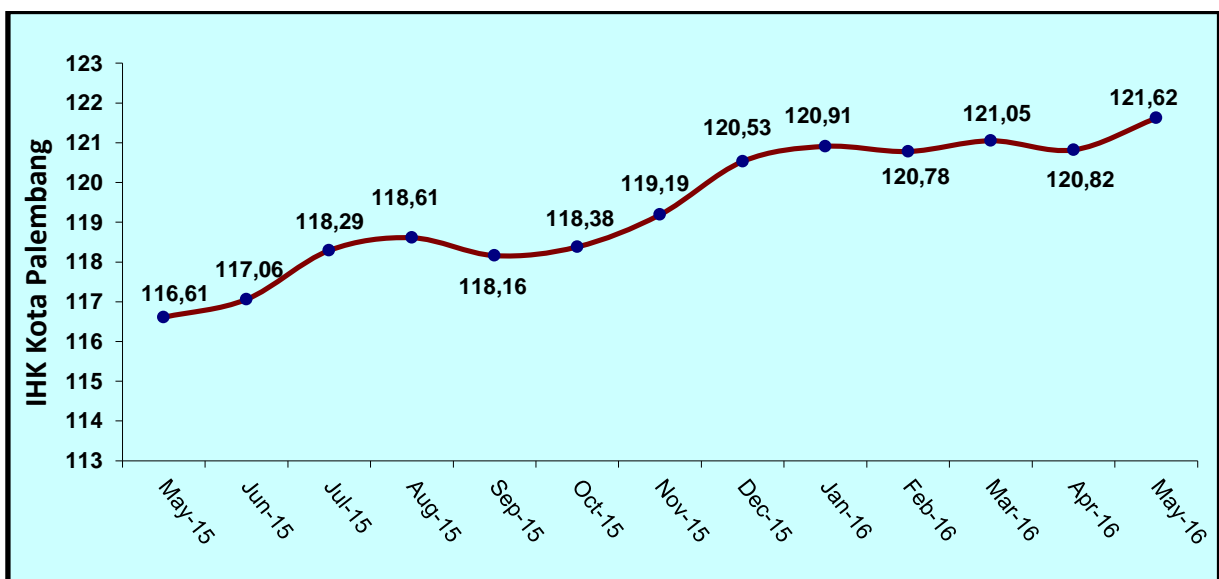
*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK Bulan Mei 2015

Gambar 3.13

Perkembangan IHK Kota Palembang Mei 2015 - Mei 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, angkutan udara, gula pasir, rokok kretek, obat dengan resep dan rokok kretek filter. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabe merah, tomat sayur, beras, bawang merah, udang basah dan semen.

Tabel 3.38
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Mei 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	20.0698	0.2131	CABAI MERAH	-24.8556	-0.1398
2	ANGKUTAN UDARA	19.0243	0.1510	TOMAT SAYUR	-7.5125	-0.0356
3	GULA PASIR	10.5897	0.0756	BERAS	-0.9637	-0.0335
4	ROKOK KRETEK	5.8438	0.0756	BAWANG MERAH	-3.0250	-0.0277
5	OBAT DENGAN RESEP	10.1266	0.0600	UDANG BASAH	-5.8216	-0.0249
6	ROKOK KRETEK FILTER	1.8669	0.0544	SEMEN	-2.9073	-0.0214
7	MINYAK GORENG	4.0314	0.0406	GABUS	-8.3959	-0.0189
8	TAS TANGAN WANITA	8.3902	0.0339	SEPAT SIAM	-4.3814	-0.0183
9	TELUR AYAM RAS	5.1332	0.0312	TARIP LISTRIK	-0.4933	-0.0161
10	JERUK	5.0036	0.0279	LELE	-5.7225	-0.0157
11	KETIMUN	23.4965	0.0275	DENCIS	-2.4222	-0.0111
12	NASI DENGAN LAUK	3.2874	0.0236	TOMAT BUAH	-10.2836	-0.0101
13	EMAS PERHIASAN	1.9258	0.0227	CABAI RAWIT	-21.5879	-0.0100
14	MIE KERING INSTANT	2.3173	0.0186	BAWANG PUTIH	-2.8843	-0.0084
15	KENTANG	14.0492	0.0181	MUJAIR	-1.2600	-0.0080

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Mei 2016 tercatat 108 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 32 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2016 mengalami inflasi sebesar (0,33 persen). Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Mei adalah 0,22 persen dan laju inflasi “year on year” (Mei 2016 terhadap Mei 2015) adalah 4,45 persen.

Tabel 3.39
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

<i>Kelompok Pengeluaran</i>	IHK Mei 2015	IHK Desember 2015	IHK April 2016	IHK Mei 2016	Inflasi Mei 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	115,62	120,51	120,37	120,77	0,33	0,22	4,45
1, Bahan Makanan	114,76	125,31	123,00	124,07	0,87	-0,99	8,11
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116,71	120,62	124,01	124,38	0,30	3,12	6,57
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	112,19	114,41	115,79	115,73	-0,05	1,15	3,16
4, Sandang	115,41	120,04	119,94	120,28	0,28	0,20	4,22
5, Kesehatan	123,11	125,88	127,22	127,44	0,17	1,24	3,52
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	109,36	111,92	111,84	111,84	0,00	-0,07	2,27
7, Transportasi & Komunikasi	122,94	123,78	119,44	119,55	0,09	-3,42	-2,76

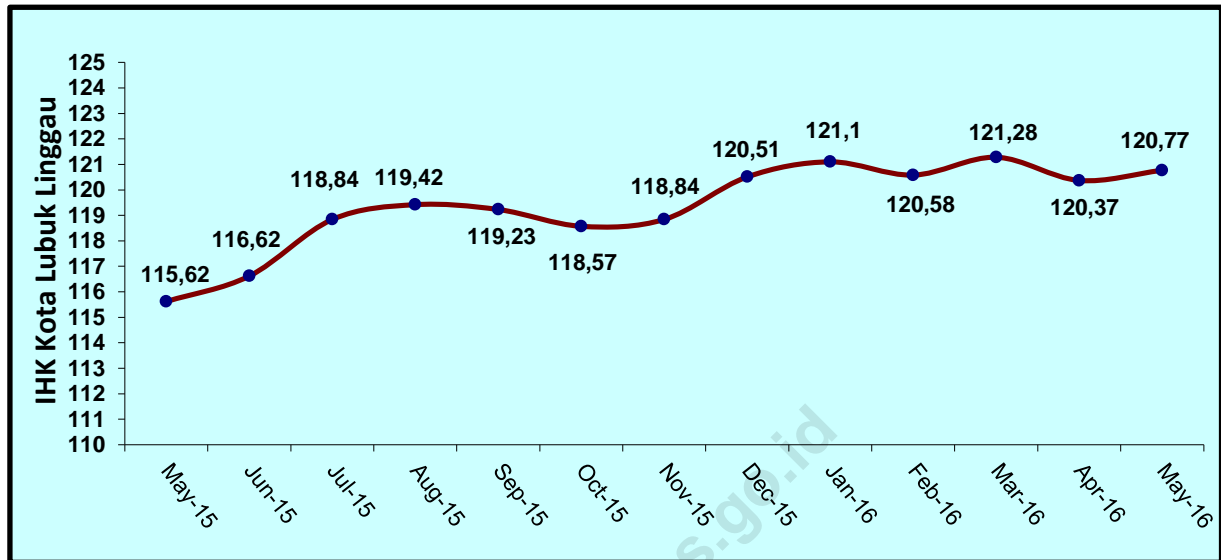
*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2016 terhadap IHK Bulan Mei 2015

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Mei 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 5 (lima) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 0,87 persen; kelompok makanan jadi sebesar 0,30 persen; kelompok sandang sebesar 0,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar 0,09 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu: dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar -0,05 persen. Sementara kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks harga.

Gambar 3.14
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Mei 2015 - Mei 2016 (2012=100)



Tabel 3.40
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	19.2282	0.2837	CABAI MERAH	-13.9391	-0.2313
2	DAGING SAPI	11.6126	0.0615	BAWANG MERAH	-6.1152	-0.0560
3	GULA PASIR	4.6276	0.0593	BAYAM	-5.6810	-0.0154
4	JERUK	3.5694	0.0529	LELE	-5.0721	-0.0152
5	KOL PUTIH/KUBIS	17.0652	0.0378	TOMAT SAYUR	-3.0290	-0.0117
6	KENTANG	11.7642	0.0365	CABAI RAWIT	-12.4999	-0.0116
7	MINYAK GORENG	2.3874	0.0240	KANGKUNG	-2.5796	-0.0107
8	TELUR AYAM RAS	1.9726	0.0219	BAWANG PUTIH	-1.5916	-0.0088
9	KETIMUN	15.3795	0.0180	TARIP LISTRIK	-0.2873	-0.0084
10	KACANG PANJANG	17.6451	0.0154	SEMEN	-0.7020	-0.0068
11	EMAS PERHIASAN	1.9380	0.0148	DAUN SINGKONG	-3.0338	-0.0053
12	WORTEL	14.2902	0.0144	MAS	-0.9430	-0.0051
13	PERBAIKAN RINGAN KENDARAAN	7.1418	0.0123	BENSIN	-0.0600	-0.0023
14	TONGKOL/AMBU-AMBU	5.2599	0.0104	PEMBASMI NYAMUK SPRAY	-0.2496	-0.0002
15	SEMANGKA	2.1726	0.0090	PAKAIAN OLAH RAGA PRIA	0.9709	0.0002

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2016 tercatat **32 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **14 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2016 antara lain: daging ayam ras, daging sapi, gula pasir, jeruk dan kol putih/kubis, Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain cabe merah, bawang merah, bayam, lele, dan tomat sayur.

Tabel 3.41
Andil Inflasi Bulan Mei 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,66	0,33
1. Bahan Makanan	0,0662	0,2449
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,2659	0,0593
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	-0,0080	-0,0122
4. Sandang	0,0959	0,0185
5. Kesehatan	0,0813	0,0083
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0100	0,0002
7. Transportasi & Komunikasi	0,1538	0,0115

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Mei 2016, Komponen inti (*core*) pada Mei 2016 mengalami inflasi sebesar (0,52 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (1,40 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,39 persen).

Tabel 3.42
Tingkat Inflasi Bulan Mei 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Mei 2016	% Perubahan		
		Terhadap April 2015	Tahun Kalender Mei 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Mei 2016 Terhadap Mei 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,62	0,66	0,90	4,30
INTI	114,76	0,52	1,69	3,92
DIATUR PEMERINTAH	143,07	1,40	-0,91	0,44
BERGEJOLAK	125,71	0,39	0,38	9,72

Tabel 3.43
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Mei 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,66
1 Inti	0,3129
2 Harga Diatur Pemerintah	0,2741
3 Bergejolak	0,0781

Pada Mei 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,3129 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,2741 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,0781 persen) (Tabel 8).

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Mei 2016 mengalami inflasi sebesar (0,17 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami deflasi (-0,07 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,91 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.44
Tingkat Inflasi Bulan Mei 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Mei 2016	% Perubahan		
		Terhadap April 2015	Tahun Kalender Mei 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Mei 2016 Terhadap Mei 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	120,77	0,33	0,22	4,45
INTI	115,38	0,17	1,25	4,05
DIATUR PEMERINTAH	135,50	-0,07	-0,94	0,16
BERGEJOLAK	124,36	0,91	-1,18	8,20

Tabel 3.45
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,33
1 Inti	0,0985
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,0107
3 Bergejolak	0,2427

Pada bulan Mei 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,0985 persen); komponen diatur pemerintah; deflasi (-0,0107 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,2427 persen) (Tabel 10).

3.1.6. Inflasi Juni 2016

Pada bulan Juni 2016 Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,46 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 121,62 pada bulan Mei 2016 menjadi 122,18 pada bulan Juni 2016. Laju inflasi kumulatif sampai dengan Juni sebesar 1,37 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,37 persen.

Tabel 3.46
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan Juni 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2015	IHK Desembe 2015	IHK Mei 2016	IHK Juni 2016	Inflasi Juni 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	117,06	120,53	121,62	122,18	0,46	1,37	4,37
1. Bahan Makanan	117,37	125,96	126,55	126,71	0,13	0,60	7,96
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	121,26	127,16	133,89	135,32	1,07	6,42	11,59
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	113,98	114,98	115,06	115,28	0,19	0,26	1,14
4. Sandang	108,98	111,17	113,83	116,58	2,42	4,87	6,97
5. Kesehatan	116,17	119,04	122,85	124,20	1,10	4,33	6,91
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105,87	108,43	108,31	108,58	0,25	0,14	2,56
7. Transportasi & Komunikasi	125,87	125,90	123,79	123,55	-0,19	-1,87	-1,84

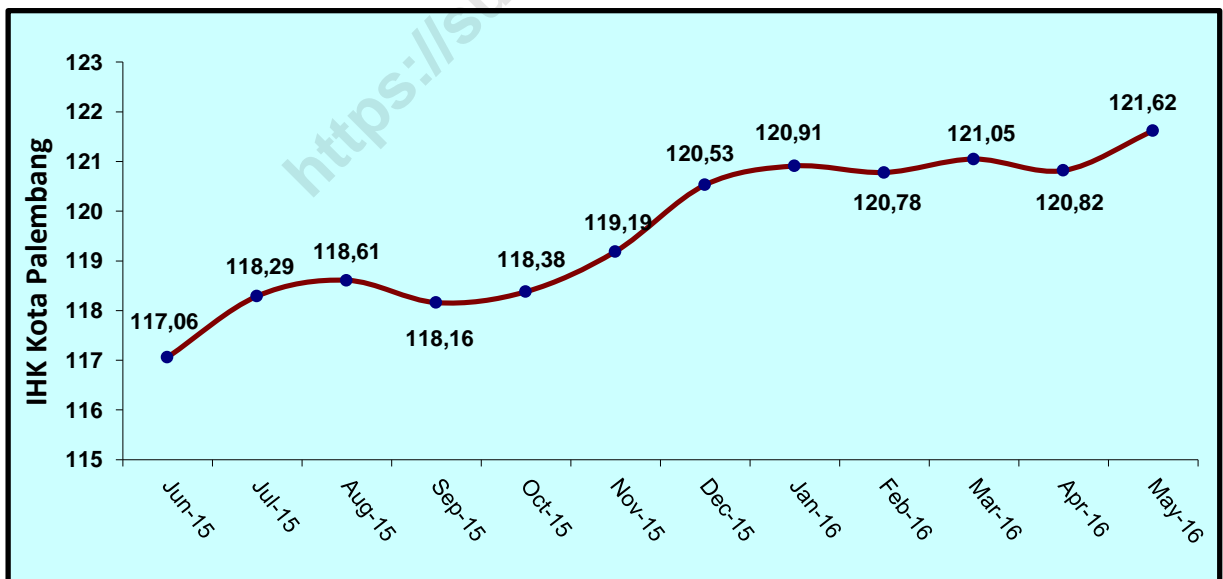
*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK Bulan Juni 2015

Inflasi di Kota Palembang bulan Juni 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok sandang sebesar 2,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,10 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,07 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,19 persen; dan kelompok bahan makanan sebesar 0,13 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -0,19 persen.

Gambar 3.15
Perkembangan IHK Kota Palembang Juni 2015 - Juni 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: wortel, telur ayam ras, rokok kretek, kentang, kangkung,

bayam dan mobil. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: daun bawang, bawang merah, tomat sayur, ikan saluang dan angkutan udara.

Tabel 3.47
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Juni 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	WORTEL	66.5553	0.0564	DAUN BAWANG	-18.1555	-0.0302
2	TELUR AYAM RAS	7.7950	0.0495	BAWANG MERAH	-17.2291	-0.1519
3	ROKOK KRETEK	3.3355	0.0454	TOMAT SAYUR	-16.7474	-0.0729
4	KENTANG	27.5328	0.0403	TOMAT BUAH	-14.5821	-0.0127
5	KANGKUNG	15.1490	0.0394	SALUANG	-10.0018	-0.0052
6	BAYAM	13.8494	0.0388	ANGKUTAN UDARA	-9.8830	-0.0927
7	MOBIL	1.5871	0.0333	BAUNG	-5.4890	-0.0031
8	GULA PASIR	3.9940	0.0313	CUNG KEDIRO	-4.0600	-0.0065
9	ROKOK KRETEK FILTER	1.0014	0.0295	NILA	-3.6944	-0.0066
10	EMAS PERHIASAN	2.2581	0.0270	MUJAIR	-3.6944	-0.0231
11	SEPATU	12.3638	0.0251	BUMBU MASAK JADI	-3.2128	-0.0055
12	SEPEDA MOTOR	1.8186	0.0248	DAGING AYAM RAS	-3.0927	-0.0392
13	OBAT DENGAN RESEP	3.7787	0.0245	TENGGIRI	-2.9198	-0.0010
14	TAS	3.9126	0.0219	GABUS	-2.9166	-0.0060
15	TARIP LISTRIK	0.5894	0.0190	RAMPELA HATI AYAM	-2.2265	-0.0007

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Juni 2016 tercatat 139 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 26 komoditas mengalami penurunan harga,

Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2016 mengalami inflasi sebesar (0,72 persen), Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Juni adalah 0,94 persen dan laju inflasi “year on year” (Juni 2016 terhadap Juni 2015) adalah 4,30 persen.

Tabel 3.48
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

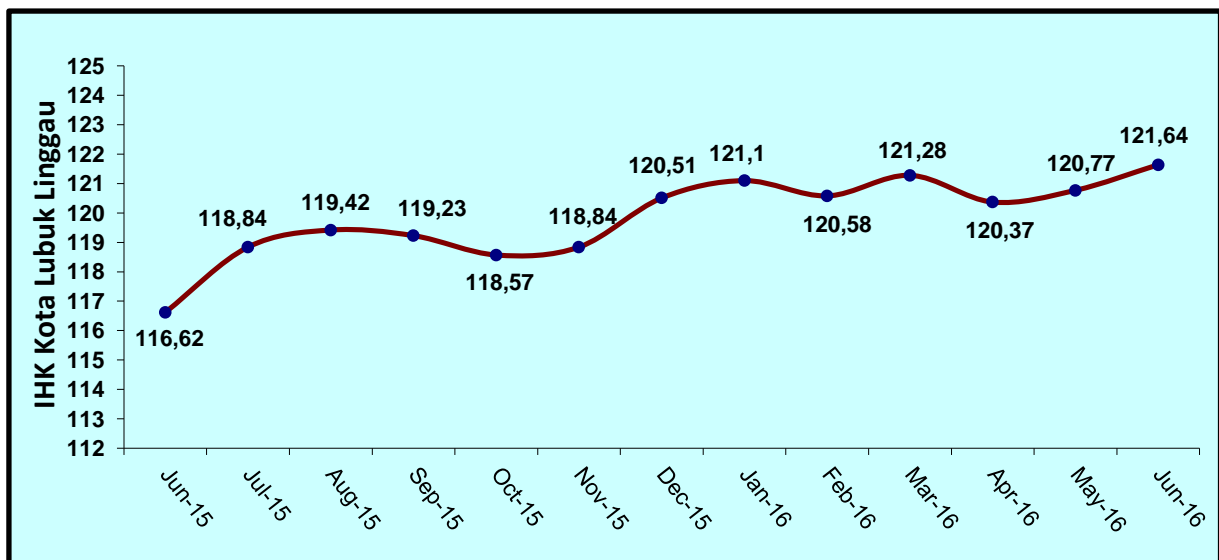
Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2015	IHK Desember 2015	IHK Mei 2016	IHK Juni 2016	Inflasi Juni 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)	
U m u m	116,62	120,51	120,77	121,64	0,72	0,94	4,30
1, Bahan Makanan	117,34	125,31	124,07	126,77	2,18	1,17	8,04
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	117,32	120,62	124,38	124,77	0,31	3,44	6,35
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	112,47	114,41	115,73	115,80	0,06	1,21	2,96
4, Sandang	116,53	120,04	120,28	120,71	0,36	0,56	3,59
5, Kesehatan	123,50	125,88	127,44	127,52	0,06	1,30	3,26
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	109,36	111,92	111,84	111,84	0,00	-0,07	2,27
7, Transportasi & Komunikasi	122,99	123,78	119,55	119,57	0,02	-3,40	-2,78

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2016 terhadap IHK Bulan Juni 2015

Gambar 3.16
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Juni 2015 - Juni 2016 (2012=100)



Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Juni 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 2,18 persen; kelompok sandang sebesar 0,36 persen; kelompok makanan jadi sebesar 0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar; dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,06 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks harga.

Tabel 3.49
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau
Bulan Juni 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	17.2503	0.2455	TOMAT SAYUR	-39.0580	-0.1453
2	DAGING AYAM RAS	5.6492	0.0990	BAWANG MERAH	-8.9258	-0.0765
3	KENTANG	28.0707	0.0970	SEMANGKA	-4.1634	-0.0176
4	WORTEL	68.7575	0.0787	SEMEN	-0.4713	-0.0045
5	GULA PASIR	4.3461	0.0581	SEPAT SIAM	-4.6601	-0.0038
6	APEL	5.9908	0.0522	CABAI RAWIT	-3.2161	-0.0026
7	TELUR AYAM RAS	3.9664	0.0448	BENSIN	-0.0600	-0.0023
8	KANGKUNG	10.5133	0.0425	KEMBUNG/GEMBUNG	-1.8979	-0.0009
9	TAUGE/KECAMBAH	14.9995	0.0220	ACCU	-0.0800	0.0000
10	BAWANG PUTIH	3.9157	0.0212	TABLOID	0.2737	0.0001
11	KACANG PANJANG	20.0008	0.0205	PEMBASMI NYAMUK SPRAY	0.2300	0.0002
12	EMAS PERHIASAN	2.5001	0.0194	MARGARINE	1.3278	0.0003
13	UDANG BASAH	7.4975	0.0188	KOMPOR	0.4199	0.0003
14	KETIMUN	13.3448	0.0180	LEMARI HIAS/BUPET	0.3900	0.0004
15	NILA	1.1873	0.0166	KACANG HIJAU	1.6138	0.0006

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2016 tercatat **47 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **9 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2016 antara lain: cabe merah; daging ayam ras, kentang; wortel; dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain tomat sayur, bawang merah; semangka; semen, dan sepat siam.

Tabel 3.50
Andil Inflasi Bulan Juni 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,46	0,72
1. Bahan Makanan	0,0293	0,6192
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1635	0,0612
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0450	0,0138
4. Sandang	0,1831	0,0234
5. Kesehatan	0,0580	0,0032
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0169	0,0001
7. Transportasi & Komunikasi	-0,0356	0,0021

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Jun 2016, Komponen inti (*core*) pada Juni 2016 mengalami inflasi sebesar (0,72 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,05 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,07 persen),

Tabel 3.51
Tingkat Inflasi Bulan Juni 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juni 2016	% Perubahan		
		Terhadap Mei 2015	Tahun Kalender Juni 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Juni 2016 Terhadap Juni 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	122,18	0,46	1,37	4,37
INTI	115,59	0,72	2,43	4,50
DIATUR PEMERINTAH	143,14	0,05	-0,87	0,70
BERGEJOLAK	125,80	0,07	0,45	7,95

Pada Juni 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,4372 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0092 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,0138 persen) (Tabel 8),

Tabel 3.52
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Juni 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,46
1 Inti	0,4372
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0092
3 Bergejolak	0,0138

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Juni 2016 mengalami inflasi sebesar (0,17 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,04 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (2,28 persen) (Tabel 9),

Tabel 3.53
Tingkat Inflasi Bulan Juni 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juni 2016	% Perubahan		
		Terhadap Mei 2015	Tahun Kalender Juni 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Juni 2016 Terhadap Juni 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,64	0,72	0,94	4,30
INTI	115,58	0,17	1,43	3,83
DIATUR PEMERINTAH	135,56	0,04	-0,90	0,02
BERGEJOLAK	127,20	2,28	1,07	8,15

Tabel 3.54
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,72
1 Inti	0,0968
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0069
3 Bergejolak	0,6193

Pada bulan Juni 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,0968 persen); komponen diatur pemerintah; inflasi (0,0069 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,6193 persen) (Tabel 10),

3.1.7. Inflasi Juli 2016

Pada bulan Juli 2016 di Kota Palembang terjadi inflasi sebesar 1,12 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 122,18 pada bulan Juni 2016 menjadi 123,55 pada bulan Juli 2016. Laju inflasi kumulatif sampai dengan Juli sebesar 2,51 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 4,45 persen.

Tabel 3.55
Laju Inflasi Kota Palembang Bulan Juli 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2015	IHK Desember 2015	IHK Juni 2016	IHK Juli 2016	Inflasi Juli 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	118,29	120,53	122,18	123,55	1,12	2,51	4,45
1. Bahan Makanan	121,42	125,96	126,71	129,14	1,92	2,52	6,36
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	121,82	127,16	135,32	136,83	1,12	7,60	12,32
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,16	114,98	115,28	115,51	0,20	0,46	1,18
4. Sandang	109,15	111,17	116,58	117,30	0,62	5,51	7,47
5. Kesehatan	116,20	119,04	124,20	124,24	0,03	4,37	6,92
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	105,96	108,43	108,58	111,70	2,87	3,02	5,42
7. Transportasi & Komunikasi	126,93	125,90	123,55	125,01	1,18	-0,71	-1,51

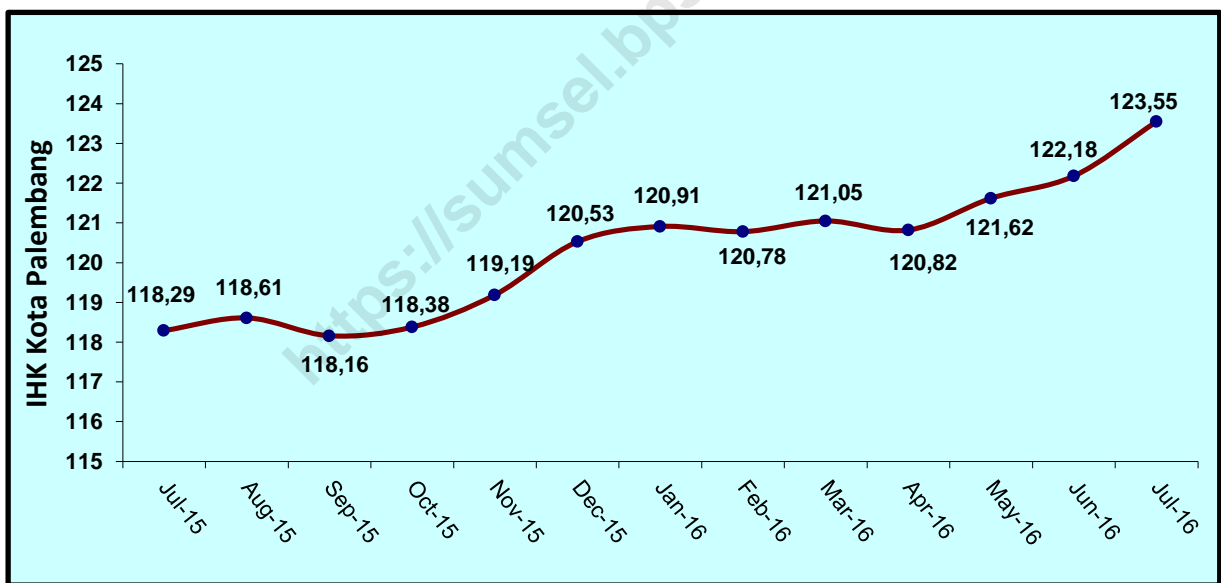
*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK Bulan Juli 2015

Inflasi di Kota Palembang bulan Juli 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 2,87 persen; kelompok bahan makanan sebesar 1,92 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 1,18 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,12 persen; kelompok sandang sebesar 0,62 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,20 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen.

Gambar 3.17
Perkembangan IHK Kota Palembang Juli 2015 - Juli 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, bawang merah, angkutan antar kota, sekolah menengah atas, angkutan udara, cabe merah dan kentang. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: tomat, jeruk, daun bawang, sawi hijau, telur ayam ras dan kol putih/kubis.

Tabel 3.56
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Juli 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	DAGING AYAM RAS	16.4366	0.2008	TOMAT SAYUR	-29.2731	-0.1056
2	BAWANG MERAH	20.2270	0.1469	JERUK	-4.7357	-0.0274
3	ANGKUTAN ANTAR KOTA	28.3050	0.1292	DAUN BAWANG	-18.2600	-0.0248
4	SEKOLAH MENENGAH ATAS	16.0192	0.1163	TOMAT BUAH	-28.6613	-0.0213
5	ANGKUTAN UDARA	10.1680	0.0856	SAWI HIJAU	-17.8700	-0.0160
6	CABAI MERAH	18.5976	0.0795	TELUR AYAM RAS	-1.9615	-0.0134
7	KENTANG	27.8329	0.0516	KOL PUTIH/KUBIS	-14.5523	-0.0128
8	ROKOK KRETEK FILTER	1.5877	0.0471	CUNG KEDIRO	-8.0523	-0.0123
9	MUJAIR	5.9515	0.0357	WORTEL	-7.2309	-0.0102
10	EMAS PERHIASAN	2.9019	0.0353	SEPAT SIAM	-2.4878	-0.0098
11	MIE KERING INSTANT	3.8718	0.0314	KEMBUNG/GEMBUNG	-3.8052	-0.0092
12	TEKWAN/MODEL	3.3507	0.0312	LABU SIAM/JIPANG	-13.3350	-0.0057
13	TARIP LISTRIK	0.9303	0.0300	TERONG PANJANG	-6.3003	-0.0044
14	BIMBINGAN BELAJAR	7.6113	0.0296	LELE	-0.6814	-0.0018
15	BAWANG PUTIH	8.3258	0.0229	GABUS	-0.8591	-0.0017

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Juli 2016 tercatat **90 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **25 komoditas mengalami penurunan harga**,

Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2016 mengalami inflasi sebesar (0,49 persen), Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Juli adalah 1,43 persen dan laju inflasi “year on year” (Juli 2016 terhadap Juli 2015) adalah 2,85 persen.

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Juli 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada semua (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,62 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar 1,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,64 persen; kelompok sandang

sebesar 0,41 persen; bahan makanan dan kelompok makanan jadi masing-masing sebesar 0,17 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,16 persen.

Tabel 3.57
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

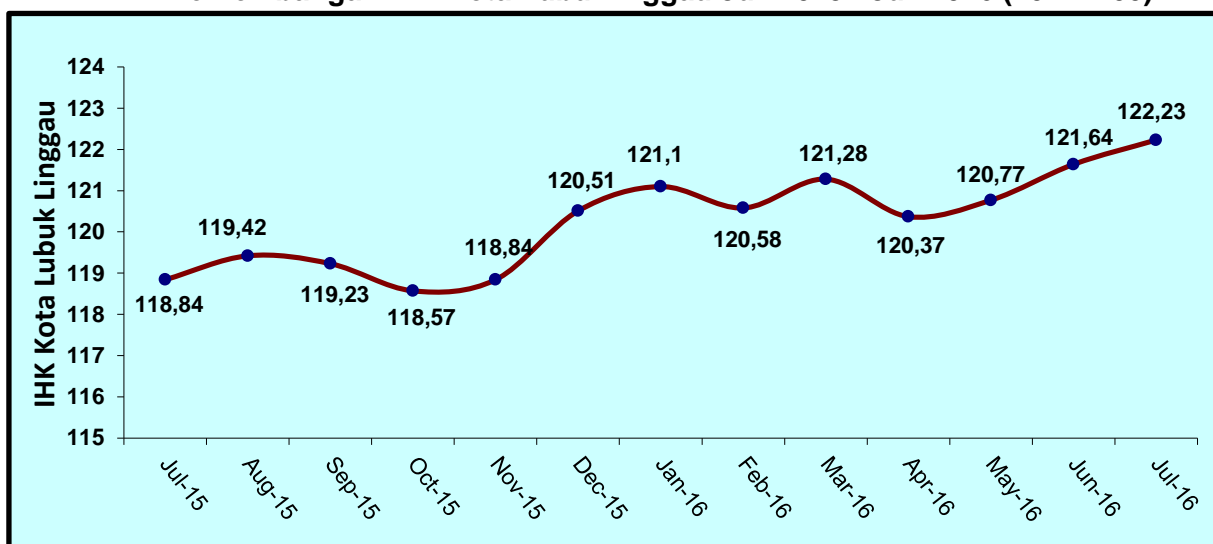
Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2015	IHK Desember 2015	IHK Juni 2016	IHK Juli 2016	Inflasi Juli 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	118,84	120,51	121,64	122,23	0,49	1,43	2,85
1, Bahan Makanan	122,34	125,31	126,77	126,98	0,17	1,33	3,79
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	119,41	120,62	124,77	124,98	0,17	3,61	4,66
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	112,64	114,41	115,80	116,54	0,64	1,86	3,46
4, Sandang	120,31	120,04	120,71	121,21	0,41	0,97	0,75
5, Kesehatan	124,33	125,88	127,52	127,73	0,16	1,47	2,73
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	110,27	111,92	111,84	113,65	1,62	1,55	3,07
7, Transportasi & Komunikasi	123,41	123,78	119,57	120,86	1,08	-2,36	-2,07

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2016 terhadap IHK Bulan Juli 2015

Gambar 3.18
Perkembangan IHK Kota Lubuklinggau Juli 2015 - Juli 2016 (2012=100)



Tabel 3.58
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi
di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	KENTANG	35.6081	0.1595	CABAI MERAH	-11.8326	-0.1960
2	DAGING AYAM RAS	6.8642	0.1262	TELUR AYAM RAS	-7.1919	-0.0838
3	ANGKUTAN ANTAR KOTA	26.1962	0.1140	TOMAT SAYUR	-20.5196	-0.0462
4	TUKANG BUKAN MANDOR	8.3300	0.1052	NILA	-1.1787	-0.0165
5	BIMBINGAN BELAJAR	18.2997	0.0711	UDANG BASAH	-4.6526	-0.0124
6	APEL	6.1902	0.0598	BAWANG MERAH	-1.5620	-0.0121
7	GULA PASIR	2.4493	0.0339	TAUGE/KECAMBAH	-4.3501	-0.0073
8	WORTEL	16.0510	0.0308	KOL PUTIH/KUBIS	-2.0492	-0.0054
9	EMAS PERHIASAN	2.8688	0.0226	TERI	-1.0960	-0.0039
10	KELAPA	14.2880	0.0155	SEPAT SIAM	-4.8879	-0.0038
11	CABAI RAWIT	18.0773	0.0141	BAWANG PUTIH	-0.5014	-0.0028
12	TARIP LISTRIK	0.4659	0.0134	RAK PIRING	-1.3501	-0.0014
13	SEKOLAH DASAR	1.4999	0.0133	BOLA LAMPU	-1.2309	-0.0010
14	TENGGIRI	9.9999	0.0129	ACCU	-1.4799	-0.0006
15	MAS	2.3800	0.0127	PEMBASMI NYAMUK SPRAY	-0.1694	-0.0002

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2016 tercatat **48 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **16 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2016 antara lain: kentang; daging ayam ras, angkutan antar kota; tukang bukan mandor; dan bimbingan belajar. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain cabai merah; telur ayam ras; tomat sayur; nila; dan udang basah.

Tabel 3.59
Andil Inflasi Bulan Juli 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	1,12	0,49
1. Bahan Makanan	0,4346	0,0533
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1714	0,0339
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0455	0,1411
4. Sandang	0,0473	0,0276
5. Kesehatan	0,0015	0,0078
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,1923	0,0944
7. Transportasi & Komunikasi	0,2224	0,1288

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Juli 2016, Komponen inti (*core*) pada Juli 2016 mengalami inflasi sebesar (0,60 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (1,53 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (2,29 persen),

Tabel 3.60
Tingkat Inflasi Bulan Juli 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juli 2016	% Perubahan		
		Terhadap Juni 2015	Tahun Kalender Juli 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Juli 2016 Terhadap Juli 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,55	1,12	2,51	4,45
INTI	116,28	0,60	3,04	4,88
DIATUR PEMERINTAH	145,33	1,53	0,65	1,13
BERGEJOLAK	128,68	2,29	2,75	6,58

Pada Juli 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,3612 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,3028 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,4510 persen) (Tabel 8),

Tabel 3.61
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Palembang Bulan Juli 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	1,12
1 Inti	0,3612
2 Harga Diatur Pemerintah	0,3028
3 Bergejolak	0,4510

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Juli 2016 mengalami inflasi sebesar (0,55 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,76 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,18 persen) (Tabel 9),

Pada bulan Juli 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,3050 persen); komponen diatur pemerintah; inflasi (0,1274 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,0545 persen) (Tabel 10),

Tabel 3.62
Tingkat Inflasi Bulan Juli 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juli 2016	% Perubahan		
		Terhadap Juni 2015	Tahun Kalender Juli 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Juli 2016 Terhadap Juli 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	122,23	0,49	1,43	2,85
INTI	116,22	0,55	1,99	3,11
DIATUR PEMERINTAH	136,59	0,76	-0,15	0,57
BERGEJOLAK	127,43	0,18	1,26	3,77

Tabel 3.63
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	1,90
1 Inti	0,7006
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0352
3 Bergejolak	1,1682

3.1.8. Inflasi Agustus 2016

Pada bulan Agustus 2016 Kota Palembang mengalami deflasi sebesar -0,26 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,55 pada bulan Juli 2016 menjadi 123,23 pada bulan Agustus 2016. Laju inflasi

kumulatif sampai dengan Agustus sebesar 2,24 persen dan inflasi tahun ke tahun sebesar 3,90 persen.

Deflasi di Kota Palembang bulan Agustus 2016 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 2 (dua) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (-2,24 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (-0,76 persen). Sedangkan 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga menahan besaran deflasi pada bulan ini, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 1,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,68 persen; kelompok sandang sebesar 0,49 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,30 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen.

Tabel 3.64
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Agustus 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

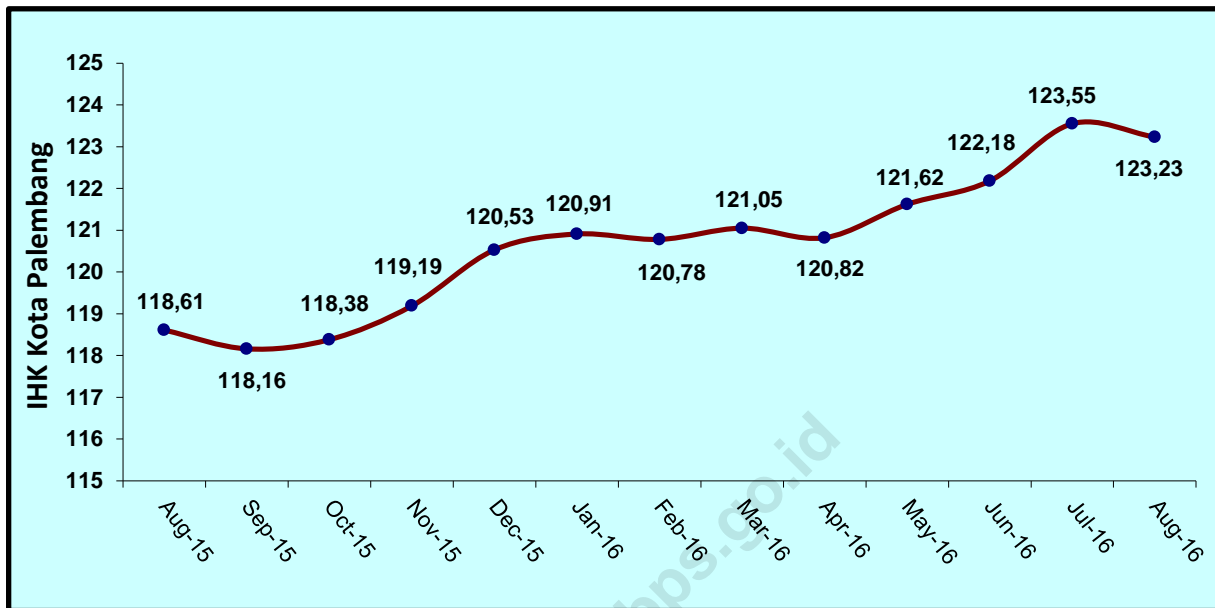
Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2015	IHK Desember 2015	IHK Juli 2016	IHK Agustus 2016	Inflasi Agustus 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	118,61	120,53	123,55	123,23	-0,26	2,24	3,90
1. Bahan Makanan	120,98	125,96	129,14	126,25	-2,24	0,23	4,36
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	122,36	127,16	136,83	139,11	1,67	9,40	13,69
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,35	114,98	115,51	115,86	0,30	0,77	1,32
4. Sandang	109,80	111,17	117,30	117,88	0,49	6,04	7,36
5. Kesehatan	116,99	119,04	124,24	125,08	0,68	5,07	6,92
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	106,15	108,43	111,70	111,72	0,02	3,03	5,25
7. Transportasi & Komunikasi	127,95	125,90	125,01	124,06	-0,76	-1,46	-3,04

*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK Bulan Agustus 2015

Gambar 3.19
Perkembangan IHK Kota Palembang Agustus 2015- Agustus 2016 (2012=100)



Tabel 3.65
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Agustus 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	DAGING AYAM RAS	-15.4527	-0.2174	CABAI MERAH	15.5618	0.0780
2	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-22.0607	-0.1278	TARIP LISTRIK	2.2059	0.0711
3	ANGKUTAN UDARA	-11.6428	-0.1068	ROKOK KRETEK FILTER	2.1115	0.0629
4	BAWANG MERAH	-7.1764	-0.0620	SEPEDA MOTOR	3.9157	0.0536
5	UDANG BASAH	-13.1945	-0.0558	ROKOK KRETEK	2.8253	0.0391
6	TOMAT SAYUR	-12.0727	-0.0305	KETUPAT / LONTONG SAYUR	5.5596	0.0202
7	WORTEL	-22.9489	-0.0296	PEMELIHARAAN/SERVICE	4.5436	0.0200
8	MINYAK GORENG	-2.7962	-0.0288	TARIP PULSA PONSEL	0.8796	0.0195
9	CUNG KEDIRO	-19.8106	-0.0276	AYAM GORENG	4.4282	0.0192
10	DAUN BAWANG	-22.7536	-0.0250	SEPAT SIAM	4.9551	0.0189
11	KETIMUN	-15.6219	-0.0241	TEKWAN/MODEL	1.9218	0.0183
12	BAYAM	-7.0503	-0.0226	RENDANG	5.5930	0.0173
13	BAWANG PUTIH	-6.4321	-0.0190	OBAT DENGAN RESEP	2.3121	0.0153
14	GABUS	-8.2201	-0.0160	TAS	2.5713	0.0147
15	DAGING SAPI	-1.8195	-0.0101	ES	5.1635	0.0139

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Agustus 2016 tercatat 109 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 55 komoditas mengalami penurunan harga.

Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, angkutan antar kota, angkutan udara, bawang merah dan udang basah. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: cabai merah, tarif listrik, rokok kretek filter, dan sepeda motor.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2016 mengalami deflasi sebesar (-0,38 persen). Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Agustus adalah 1,04 persen dan laju inflasi “year on year” (Agustus 2016 terhadap Agustus 2015) adalah 1,96 persen.

Tabel 3.66
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2015	IHK Desember 2015	IHK Juli 2016	IHK Agustus 2016	Inflasi Agustus 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)	
U m u m	119,42	120,51	122,23	121,76	-0,38	1,04	1,96
1, Bahan Makanan	122,87	125,31	126,98	125,28	-1,34	-0,02	1,96
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	119,41	120,62	124,98	125,14	0,13	3,75	4,80
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,21	114,41	116,54	116,91	0,32	2,19	2,36
4, Sandang	120,22	120,04	121,21	120,90	-0,26	0,72	0,57
5, Kesehatan	124,33	125,88	127,73	128,01	0,22	1,69	2,96
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	111,34	111,92	113,65	114,01	0,32	1,87	2,40
7, Transportasi & Komunikasi	123,45	123,78	120,86	119,76	-0,91	-3,25	-2,99

*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

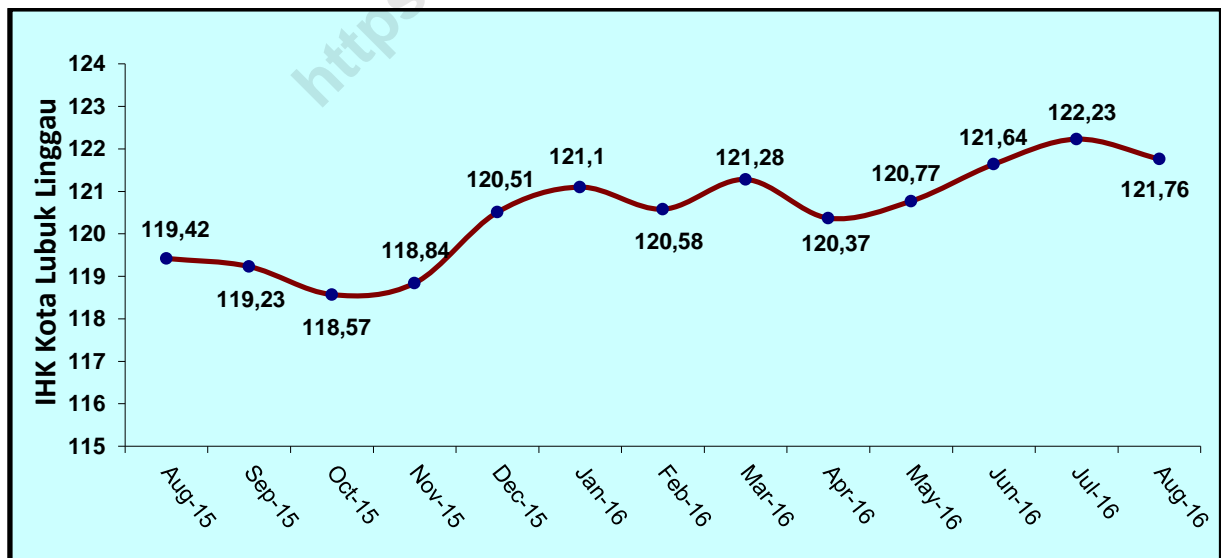
***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2016 terhadap IHK Bulan Agustus 2015

Deflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Agustus 2016 terjadi karena penurunan indeks harga pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar -1,34 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar -0,91 persen; kelompok sandang sebesar -0,26 persen. Sedangkan 4 (empat) kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,32 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; dan kelompok makanan jadi masing-masing sebesar 0,13 persen.

Gambar 3.10

Perkembangan IHK Kota Lubuklinggau Agustus 2015- Agustus 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami penurunan harga yang menyebabkan deflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2016 antara lain: daging ayam ras, jeruk, angkutan antar kota; dan kol putih/kubis. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi antara lain cabai merah; bawang merah; tarif listrik; kentang; dan kayu balokan.

Tabel 3.67
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuklinggau
Bulan Agustus 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	DAGING AYAM RAS	-9.5274	-0.1863	CABAI MERAH	7.9555	0.1156
2	JERUK	-8.6209	-0.1303	BAWANG MERAH	13.5835	0.1032
3	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-20.7583	-0.1134	TARIP LISTRIK	1.2405	0.0357
4	KOL PUTIH/KUBIS	-31.2461	-0.0799	KENTANG	4.0366	0.0239
5	BERAS	-0.9300	-0.0570	KAYU BALOKAN	3.7003	0.0200
6	DAGING AYAM KAMPUNG	-11.3020	-0.0409	TAMAN KANAK-KANAK	8.0301	0.0185
7	WORTEL	-18.0816	-0.0401	KETIMUN	11.7845	0.0178
8	NILA	-2.3800	-0.0328	PEMELIHARAAN/SERVICE	5.2591	0.0178
9	BAWANG PUTIH	-4.5454	-0.0252	GULA PASIR	0.9327	0.0132
10	TOMAT SAYUR	-12.8908	-0.0230	BAYAM	4.8868	0.0126
11	TARIP KENDARAAN TRAVEL	-13.2404	-0.0162	MAS	2.3247	0.0126
12	TAUGE/KECAMBAH	-9.0929	-0.0145	TEH	6.2608	0.0124
13	TENGGIRI	-9.0899	-0.0129	PARFUM	2.9399	0.0114
14	UDANG BASAH	-4.8771	-0.0124	SUSU UNTUK BALITA	1.9267	0.0104
15	APEL	-1.2701	-0.0123	KONTRAK RUMAH	0.2200	0.0089

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2016 tercatat **40 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **28 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 3.68
Andil Inflasi Bulan Agustus 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	-0,26	-0,38
1. Bahan Makanan	-0,5167	-0,3842
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,2568	0,0258
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0704	0,0703
4. Sandang	0,0382	-0,0168
5. Kesehatan	0,0358	0,0108
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0010	0,0189
7. Transportasi & Komunikasi	-0,1431	-0,1088

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Agustus 2016, Komponen inti (*core*) pada Agustus 2016 mengalami inflasi sebesar (0,50 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,28 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-2,52 persen).

Tabel 3.69
Tingkat Inflasi Bulan Agustus 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Agustus 2016	% Perubahan		
		Terhadap Juli 2015	Tahun Kalender Agustus 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Agustus 2016 Terhadap Agustus 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,23	-0,26	2,24	3,90
INTI	116,86	0,50	3,55	5,18
DIATUR PEMERINTAH	144,93	-0,28	0,37	-0,05
BERGEJOLAK	125,44	-2,52	0,16	4,14

Pada Agustus 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,3027 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,0546 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,5057 persen) (Tabel 8).

Tabel 3.70
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Palembang Bulan Agustus 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,26
1 Inti	0,3027
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,0546
3 Bergejolak	-0,5057

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Agustus 2016 mengalami inflasi sebesar (0,15 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami deflasi (-0,49 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami deflasi (-1,44 persen) (Tabel 9).

Pada bulan Agustus 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,0904 persen); komponen diatur pemerintah; deflasi (-0,0822 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,3922 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.71
Tingkat Inflasi Bulan Agustus 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Agustus 2016	% Perubahan		
		Terhadap Juli 2015	Tahun Kalender Agustus 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Agustus 2016 Terhadap Agustus 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	121,76	-0,38	1,04	1,96
INTI	116,40	0,15	2,15	2,87
DIATUR PEMERINTAH	135,92	-0,49	-0,64	-0,84
BERGEJOLAK	125,60	-1,44	-0,20	1,85

Tabel 3.72
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,38
1 Inti	0,0904
2 Harga Diatur Pemerintah	-0,0822
3 Bergejolak	-0,3922

3.1.8. Inflasi September 2016

Pada bulan September 2016 Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 123,23 pada bulan Agustus 2016 menjadi 123,53 pada bulan September

2016. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan September adalah 2,49 persen dan laju inflasi “year on year” (September 2016 terhadap September 2015) adalah 4,54 persen.

Tabel 3.73
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan September 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Septembe 2015	IHK Desembe 2015	IHK Agustu 2016	IHK Septemt 2016	Inflasi Septemb er 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	118,16	120,53	123,23	123,53	0,24	2,49	4,54
1. Bahan Makanan	119,18	125,96	126,25	127,87	1,28	1,52	7,29
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	123,20	127,16	139,11	139,19	0,06	9,46	12,98
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,52	114,98	115,86	116,05	0,16	0,93	1,34
4. Sandang	110,92	111,17	117,88	118,56	0,58	6,65	6,89
5. Kesehatan	118,29	119,04	125,08	125,37	0,23	5,32	5,99
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	107,51	108,43	111,72	111,77	0,04	3,08	3,96
7. Transportasi & Komunikasi	125,41	125,90	124,06	123,03	-0,83	-2,28	-1,90

*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

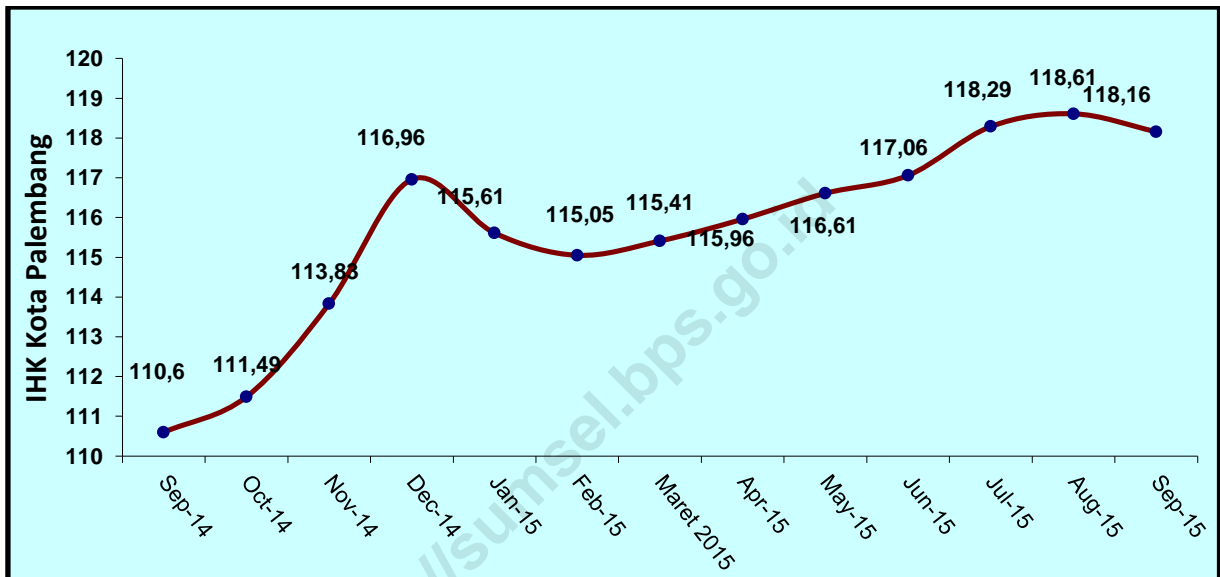
**) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK Bulan September 2015

Inflasi di Kota Palembang bulan September 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (1,28 persen); kelompok sandang sebesar 0,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,16 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,06 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,04 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga yang

menahan besaran inflasi bulan ini, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (-0,83 persen).

Gambar 3.11
Perkembangan IHK Kota Palembang September 2015 -September 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: cabe merah, tomat sayur, beras, mie instan, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga/tarif antara lain: angkutan udara, bawang merah, gula pasir, wortel, daun katuk, telur ayam ras dan kentang.

Tabel 3.74
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan September 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	20.8546	0.1211	ANGKUTAN UDARA	-19.1844	-0.1558
2	TOMAT SAYUR	24.5121	0.0545	BAWANG MERAH	-5.5874	-0.0449
3	BERAS	1.5468	0.0526	GULA PASIR	-4.8191	-0.0393
4	MIE KERING INSTANT	5.8287	0.0490	WORTEL	-21.6315	-0.0215
5	MINYAK GORENG	3.6768	0.0369	DAUN KATUK	-6.3597	-0.0145
6	PEPAYA	11.6652	0.0332	TELUR AYAM RAS	-2.1709	-0.0143
7	LEMARI PAKAIAN	3.1770	0.0248	KENTANG	-5.6407	-0.0131
8	DENCIS	4.3803	0.0194	OYONG/GAMBAS	-26.9913	-0.0127
9	GABUS	10.2833	0.0184	CUNG KEDIRO	-11.2058	-0.0126
10	TULANG SAPI	13.0438	0.0182	BAYAM	-3.7865	-0.0113
11	EMPEK-EMPEK	1.6700	0.0150	KAIN GORDEN	-3.8462	-0.0094
12	SERAGAM SEKOLAH ANAK	6.6667	0.0130	BAWANG PUTIH	-2.9973	-0.0083
13	UDANG BASAH	3.0337	0.0112	KACANG PANJANG	-7.4210	-0.0076
14	DAGING AYAM RAS	0.8971	0.0107	KOL PUTIH/KUBIS	-11.5607	-0.0075
15	PETAJ	19.1178	0.0106	SEPAT SIAM	-1.2803	-0.0051

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan September 2016 tercatat 76 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 42 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2016 mengalami inflasi sebesar (0,79 persen), Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan September adalah 1,83 persen dan laju inflasi “year on year” (September 2016 terhadap September 2015) adalah 2,93 persen.

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan September 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 2,19 persen; kelompok makanan sebesar 0,64 persen; kelompok kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,21 persen; kelompok sandang sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,05 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,02 persen. Sedangkan 1 (satu) kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok kesehatan sebesar -0,02 persen.

Tabel 3.75
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun (September 2015 ke September 2016) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

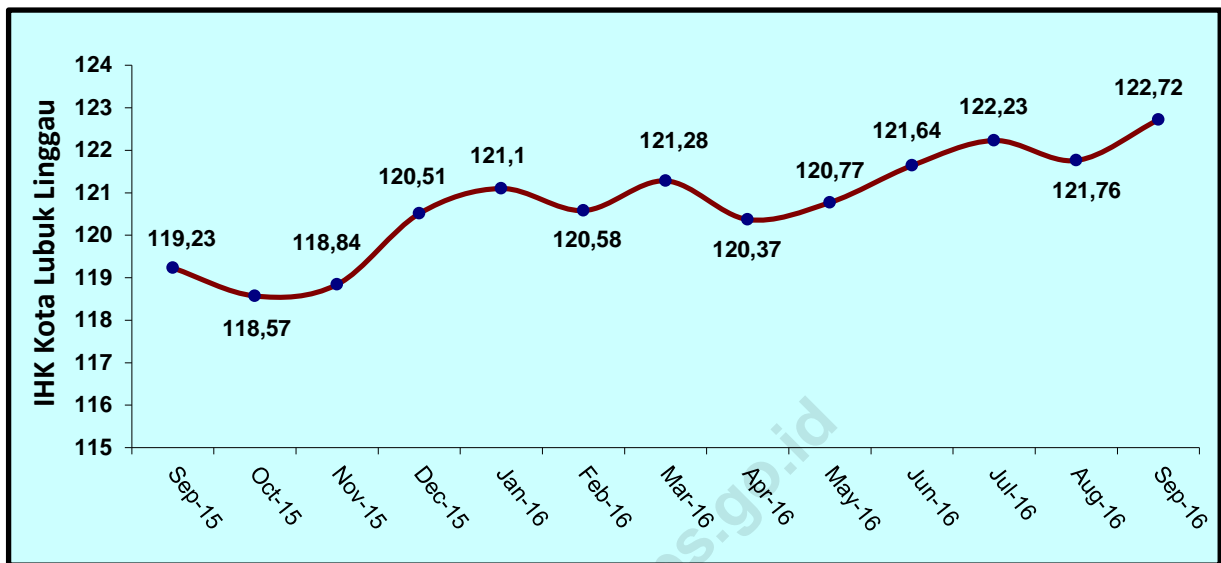
<i>Kelompok Pengeluaran</i>	<i>IHK</i> <i>September</i> <i>2015</i>	<i>IHK</i> <i>Desember</i> <i>2015</i>	<i>IHK</i> <i>Agustus</i> <i>2016</i>	<i>IHK</i> <i>September</i> <i>2016</i>	<i>Inflasi</i> <i>September</i> <i>2016^{*)}</i>	<i>Laju Inflasi</i> <i>Tahun</i> <i>Kalender</i> <i>2016^{**)}</i>	<i>Inflasi</i> <i>Tahun</i> <i>ke</i> <i>tahun^{***)}</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>U m u m</i>	119,23	120,51	121,76	122,72	0,79	1,83	2,93
1, Bahan Makanan	120,91	125,31	125,28	128,02	2,19	2,16	5,88
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	119,99	120,62	125,14	125,94	0,64	4,41	4,96
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,64	114,41	116,91	116,97	0,05	2,24	2,03
4, Sandang	120,29	120,04	120,90	121,02	0,10	0,82	0,61
5, Kesehatan	125,07	125,88	128,01	127,98	-0,02	1,67	2,33
6, Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	111,96	111,92	114,01	114,03	0,02	1,89	1,85
7, Transportasi & Komunikasi	123,96	123,78	119,76	120,01	0,21	-3,05	-3,19

*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan September 2016 terhadap IHK Bulan September 2015

Gambar 3.12
Perkembangan IHK Kota Lubuklinggau September 2015 - September 2016 (2012=100)



Tabel 3.77
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	23.9864	0.3779	DAGING AYAM RAS	-5.7857	-0.1028
2	JERUK	11.3200	0.1569	NILA	-4.2670	-0.0576
3	ROKOK KRETEK FILTER	2.3416	0.0986	BAYAM	-14.9573	-0.0405
4	TOMAT SAYUR	51.8758	0.0808	WORTEL	-22.0789	-0.0402
5	MINYAK GORENG	7.6891	0.0791	BERAS	-0.6137	-0.0374
6	TEMPE	11.6050	0.0650	GULA PASIR	-2.2117	-0.0316
7	DENCIS	16.6688	0.0584	BAWANG MERAH	-2.4054	-0.0208
8	ROKOK KRETEK	2.7329	0.0561	KOL PUTIH/KUBIS	-9.0909	-0.0160
9	SUSU UNTUK BALITA	7.6779	0.0423	SEMEN	-1.6388	-0.0156
10	KAYU BALOKAN	7.1397	0.0402	TELUR AYAM RAS	-1.2809	-0.0139
11	DAUN SINGKONG	15.6271	0.0263	SENG	-1.7553	-0.0126
12	BAWANG PUTIH	4.7555	0.0253	KENTANG	-1.9398	-0.0120
13	MOBIL	0.9600	0.0213	PATIN	-3.0300	-0.0116
14	DAGING SAPI	2.3013	0.0140	KETIMUN	-5.2649	-0.0089
15	EMAS PERHIASAN	1.6500	0.0134	SERAGAM SEKOLAH ANAK	-2.3902	-0.0065

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2016 tercatat **54 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **36 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2016 antara lain: cabe merah, jeruk, rokok kretek filter, tomat sayur dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain daging ayam ras, nila, bayam, wortel, beras, dan gula pasir .

Tabel 3.78
Andil Inflasi Bulan September 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,24	0,79
1. Bahan Makanan	0,2897	0,6225
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0087	0,1267
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0375	0,0120
4. Sandang	0,0445	0,0063
5. Kesehatan	0,0122	-0,0002
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0034	0,0250
7. Transportasi & Komunikasi	-0,1564	0,6225

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan September 2016, Komponen inti (*core*) pada September 2016 mengalami inflasi sebesar (0,14 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,75 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (1,59 persen).

Tabel 3.79
Tingkat Inflasi Bulan September 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK September 2016	% Perubahan		
		Terhadap Agustus 2015	Tahun Kalender September 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun September 2016 Terhadap September 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,53	0,24	2,49	4,54
INTI	117,02	0,14	3,70	4,64
DIATUR PEMERINTAH	143,84	-0,75	-0,38	1,25
BERGEJOLAK	127,43	1,59	1,75	7,73

Pada September 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; inflasi (0,0787 persen); komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,1489 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,3098 persen) (Tabel 8).

Tabel 3.80
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan September 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,24
1 Int	0.0787
2 Harga Diatur Pemerintah	-0.1489
3 Bergejolak	0.3098

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada September 2016 mengalami inflasi sebesar (0,03 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,95 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (2,28 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.81
Tingkat Inflasi Bulan September 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK September 2016	% Perubahan		
		Terhadap Agustus 2015	Tahun Kalender September 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun September 2016 Terhadap September 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	122,72	0,79	1,83	2,93
INTI	116,44	0,03	2,19	2,32
DIATUR PEMERINTAH	137,21	0,95	0,31	0,22
BERGEJOLAK	128,46	2,28	2,07	5,96

Pada bulan September 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi (0,0157 persen); komponen diatur pemerintah; inflasi (0,1596 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,6170 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.82
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,79
1 Inti	0,0157
2 Harga Diatur Pemerintah	0,1596
3 Bergejolak	0,6170

3.1.8. Inflasi Oktober 2016

Pada bulan Oktober 2016 di Kota Palembang terjadi deflasi sebesar -0,08 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,53 pada bulan September 2016 menjadi 123,43 pada bulan Oktober 2016. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan Oktober adalah 2,41 persen dan laju inflasi “year on year” (Oktober 2016 terhadap Oktober 2015) adalah 4,27 persen.

Deflasi di Kota Palembang bulan Oktober 2016 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (-1,17 persen); dan kelompok sandang sebesar (-0,01 persen). Sedangkan 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok kesehatan; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,40 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,47 persen.

Tabel 3.83
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Oktober 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

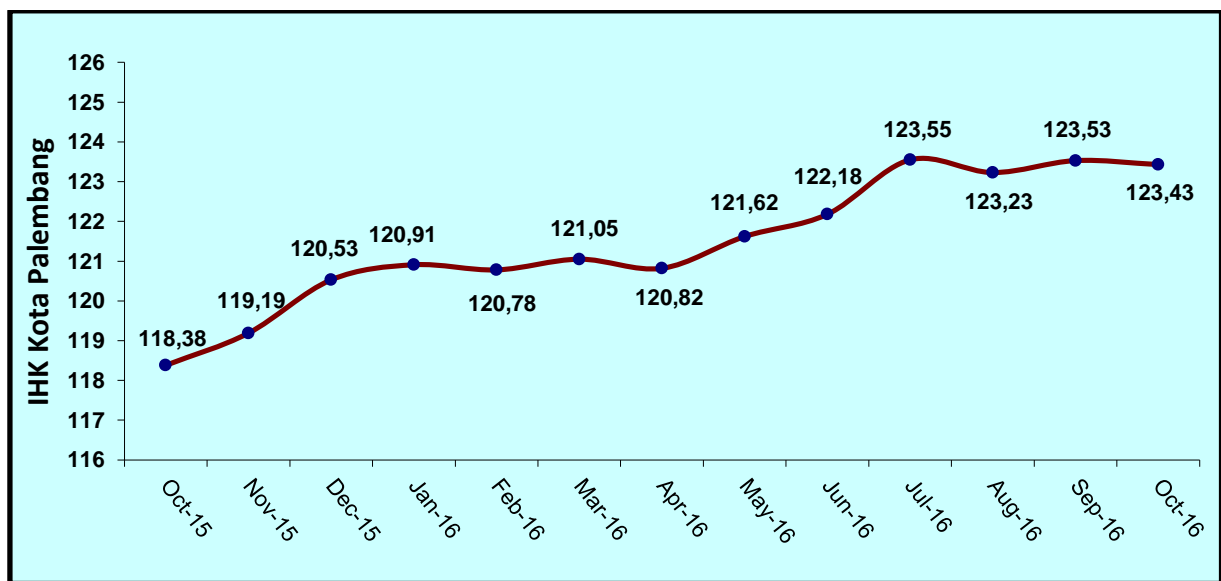
Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2015	IHK Desember 2015	IHK Septemt 2016	IHK Oktobe 2016	Inflasi Oktober 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	118,38	120,53	123,53	123,43	-0,08	2,41	4,27
1. Bahan Makanan	118,91	125,96	127,87	126,37	-1,17	0,33	6,27
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	124,47	127,16	139,19	139,85	0,47	9,98	12,36
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,58	114,98	116,05	116,51	0,40	1,33	1,68
4. Sandang	111,02	111,17	118,56	118,55	-0,01	6,64	6,78
5. Kesehatan	118,54	119,04	125,37	125,40	0,02	5,34	5,79
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	107,57	108,43	111,77	111,79	0,02	3,10	3,92
7. Transportasi & Komunikasi	125,74	125,90	123,03	123,17	0,11	-2,17	-2,04

*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK Bulan Oktober 2015

Gambar 3.13
Perkembangan IHK Kota Palembang Oktober 2015 - Oktober 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami penurunan harga dengan andil deflasi tertinggi di Kota Palembang antara lain: bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, kentang dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: tarif listrik, rokok kretek filter, cabe merah, apel, tomat sayur, ikan dencis dan angkutan udara.

Tabel 3.84
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Oktober 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi
1	BAWANG MERAH	-13.3564	-0.1011	TARIP LISTRIK	2.1800	0.0720
2	DAGING AYAM RAS	-3.7421	-0.0449	ROKOK KRETEK FILTER	2.2678	0.0690
3	TELUR AYAM RAS	-5.7213	-0.0367	CABAI MERAH	7.7823	0.0545
4	KENTANG	-14.3514	-0.0313	APEL	19.3957	0.0340
5	MINYAK GORENG	-2.2443	-0.0233	TOMAT SAYUR	11.4150	0.0316
6	PATIN	-3.9809	-0.0214	DENCIS	6.3784	0.0294
7	BUNCIS	-16.9408	-0.0180	ANGKUTAN UDARA	3.2206	0.0211
8	MUJAIR	-2.5400	-0.0157	ROKOK KRETEK	1.0438	0.0149
9	SEPAT SIAM	-3.8819	-0.0153	KAIN GORDEN	5.6666	0.0133
10	UDANG BASAH	-4.0209	-0.0152	MIE KERING INSTANT	1.3683	0.0121
11	BAYAM	-4.9226	-0.0141	CUNG KEDIRO	6.7925	0.0067
12	KANGKUNG	-4.6653	-0.0140	PISANG	2.5307	0.0067
13	TULANG SAPI	-8.6541	-0.0136	TOMAT BUAH	9.8417	0.0056
14	KETIMUN	-10.4398	-0.0131	BAWANG PUTIH	1.6474	0.0044
15	GULA PASIR	-1.5427	-0.0119	KEMEJA PANJANG KATUN	5.2721	0.0043

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Oktober 2016 tercatat 51 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 51 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2016 mengalami inflasi sebesar (0,32 persen), Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan Oktober adalah 2,16 persen dan laju inflasi “year on year” (Oktober 2016 terhadap Oktober 2015) adalah 2,83 persen.

Tabel 3.85
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2015	IHK Desember 2015	IHK September 2016	IHK Oktober 2016	Inflasi Oktober 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	118,57	120,51	122,72	123,11	0,32	2,16	3,83
1, Bahan Makanan	118,32	125,31	128,02	129,07	0,82	3,00	9,09
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,06	120,62	125,94	125,84	-0,08	4,33	4,81
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,90	114,41	116,97	117,52	0,47	2,72	2,28
4, Sandang	120,26	120,04	121,02	120,82	-0,17	0,65	0,47
5, Kesehatan	125,20	125,88	127,98	128,53	0,43	2,11	2,66
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	111,95	111,92	114,03	114,09	0,05	1,94	1,91
7, Transportasi & Komunikasi	123,78	123,78	120,01	119,81	-0,17	-3,21	-3,21

*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

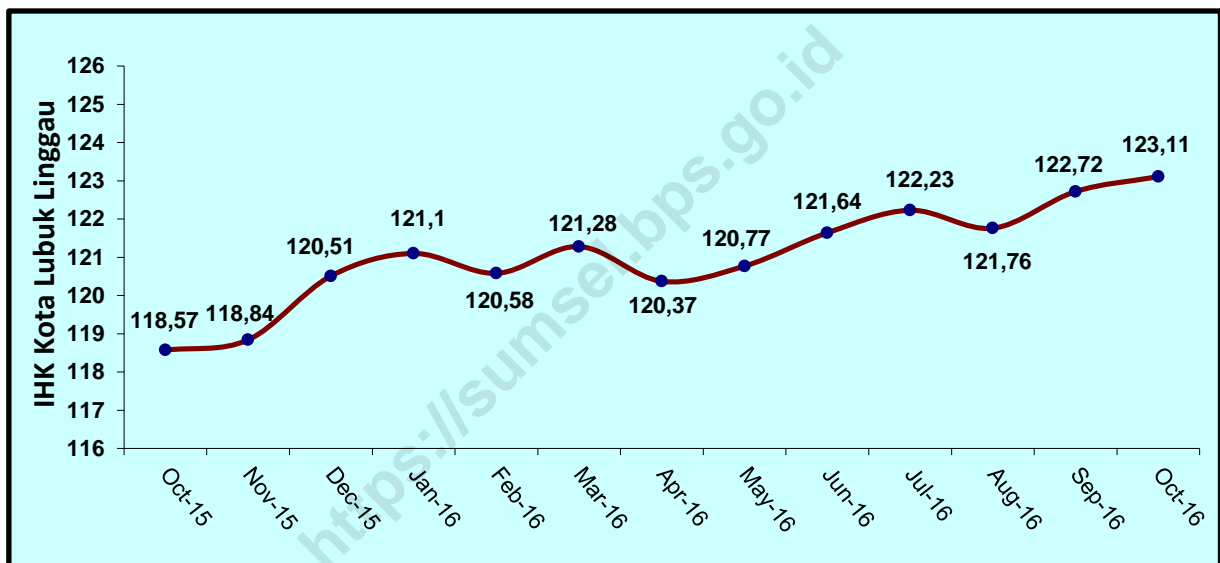
***) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2016 terhadap IHK Bulan Oktober 2015

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Oktober 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 0,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,43 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,05 persen. Sedangkan

3 (tiga) kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok makanan jadi sebesar -0,08 persen; kelompok sandang; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar -0,17 persen.

Gambar 3.14
Perkembangan IHK Kota Lubuklinggau Oktober 2015- Oktober 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2016 antara lain: cabe merah, tempe, minyak goreng, tomat sayur, kayu balok, rokok kretek, bahan bakar rumah tangga dan tarif listrik. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain kentang, bawang merah, gula pasir, telur ayam ras, apel, dan ketimun

Tabel 3.86
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuklinggau
Bulan Oktober 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	21.2864	0.4125	KENTANG	-15.8420	-0.0955
2	TEMPE	21.4381	0.1330	BAWANG MERAH	-10.0607	-0.0843
3	MINYAK GORENG	8.5943	0.0945	GULA PASIR	-4.0077	-0.0556
4	TOMAT SAYUR	33.1467	0.0778	TELUR AYAM RAS	-4.3660	-0.0464
5	KAYU BALOKAN	8.3295	0.0498	APEL	-4.2349	-0.0404
6	ROKOK KRETEK	2.0980	0.0439	KETIMUN	-22.2138	-0.0353
7	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2.2200	0.0439	DAGING SAPI	-5.2240	-0.0323
8	TARIP LISTRIK	1.2349	0.0359	DENCIS	-7.1409	-0.0289
9	JERUK	1.6892	0.0259	WORTEL	-20.0000	-0.0282
10	SEMANGKA	4.8407	0.0193	TELEPON SELULER	-6.3000	-0.0244
11	UDANG BASAH	5.0000	0.0123	NILA	-1.8910	-0.0242
12	KEMEJA PENDEK KATUN	4.8797	0.0079	DAGING AYAM RAS	-1.3999	-0.0232
13	PASTA GIGI	1.5565	0.0078	PATIN	-6.2500	-0.0230
14	SUSU UNTUK BAYI	3.5100	0.0072	KACANG PANJANG	-17.1687	-0.0210
15	ICE CREAM	3.8469	0.0069	KOL PUTIH/KUBIS	-10.0037	-0.0159

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2016 tercatat 55 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 55 komoditas mengalami penurunan harga

Tabel 3.87
Andil Inflasi Bulan Oktober 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	-0,08	0,32
1. Bahan Makanan	-0,2673	0,2361
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0742	-0,0159
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0926	0,1028
4. Sandang	-0,0006	-0,0107
5. Kesehatan	0,0013	0,0203
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0008	0,0029
7. Transportasi & Komunikasi	0,0213	-0,0204

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Oktober 2016, Komponen inti (*core*) pada Oktober 2016 mengalami deflasi sebesar (-0,04 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,92 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-1,18 persen).

Tabel 3.88
Tingkat Inflasi Bulan Oktober 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Oktober 2016	% Perubahan		
		Terhadap September 2015	Tahun Kalender Oktober 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Oktober 2016 Terhadap Oktober 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,43	-0,08	2,41	4,27
INTI	116,97	-0,04	3,65	4,29
DIATUR PEMERINTAH	145,16	0,92	0,53	1,65
BERGEJOLAK	125,93	-1,18	0,55	7,00

Tabel 3.89
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Oktober 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	-0,08
1 Inti	-0,0241
2 Harga Diatur Pemerintah	0,1790
3 Bergejolak	-0,2326

Pada Oktober 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Palembang adalah komponen inti; deflasi (-0,0241 persen); komponen diatur pemerintah, inflasi (0,1790 persen); dan komponen bergejolak, deflasi (-0,2326 persen) (Tabel 8).

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Oktober 2016 mengalami deflasi sebesar (-0,08 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,74 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,85 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.90
Tingkat Inflasi Bulan Oktober 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Oktober 2016	% Perubahan		
		Terhadap September 2015	Tahun Kalender Oktober 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Oktober 2016 Terhadap Oktober 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,11	0,32	2,16	2,83
INTI	116,35	-0,08	2,11	2,17
DIATUR PEMERINTAH	138,22	0,74	1,05	0,93
BERGEJOLAK	129,55	0,85	2,94	9,32

Pada bulan Oktober 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/inflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, deflasi (-0,0412 persen); komponen diatur pemerintah; inflasi (0,1237 persen); dan komponen bergejolak, inflasi (0,2326 persen) (Tabel 10).

Tabel 3.91
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,32
1 Inti	-0,0412
2 Harga Diatur Pemerintah	0,1237
3 Bergejolak	0,2326

3.1.8. Inflasi November 2016

Pada bulan November 2016 di Kota Palembang terjadi inflasi sebesar 0,57 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,43 pada bulan Oktober 2016 menjadi 124,13 pada bulan November 2016. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan November adalah 2,99 persen dan laju inflasi “year on year” (November 2016 terhadap November 2015) adalah 4,14 persen.

Inflasi di Kota Palembang bulan November 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 5 (lima) kelompok mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 2,15 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,66 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,06 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,04 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu

kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (-0,19 persen); dan kelompok sandang sebesar (-0,10 persen).

Tabel 3.92
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Nopember 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

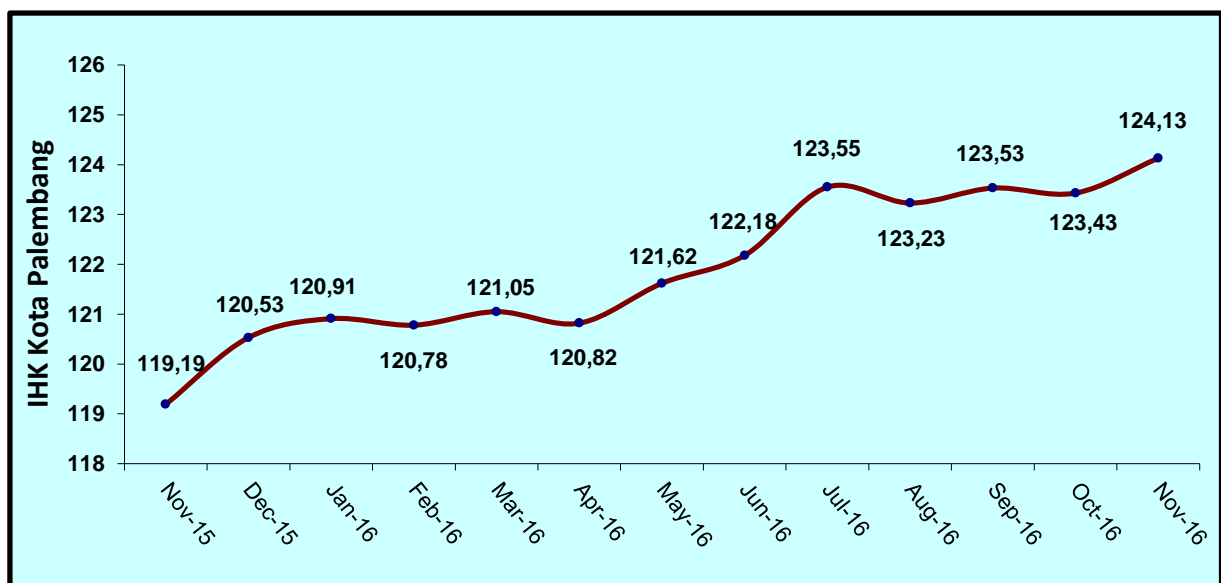
Kelompok Pengeluaran	IHK November 2015	IHK Desember 2015	IHK Oktober 2016	IHK November 2016	Inflasi November 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	119,19	120,53	123,43	124,13	0,57	2,99	4,14
1. Bahan Makanan	121,35	125,96	126,37	129,09	2,15	2,48	6,38
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	126,05	127,16	139,85	140,77	0,66	10,70	11,68
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,61	114,98	116,51	116,58	0,06	1,39	1,72
4. Sandang	111,18	111,17	118,55	118,43	-0,10	6,53	6,52
5. Kesehatan	118,57	119,04	125,40	125,54	0,11	5,46	5,88
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	107,99	108,43	111,79	111,84	0,04	3,14	3,57
7. Transportasi & Komunikasi	125,78	125,90	123,17	122,94	-0,19	-2,35	-2,26

*) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

***) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK Bulan Nopember 2015

Gambar 3.15
Perkembangan IHK Kota Palembang Nopember 2015 - Nopember 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di kota Palembang antara lain: cabe merah, bawang merah, rokok kretek filter, tomat sayur, dan kacang panjang. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, minyak goreng dan udang basah.

Tabel 3.93
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan November 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	31.4543	0.2376	DAGING AYAM RAS	-5.6357	-0.0652
2	BAWANG MERAH	15.6727	0.1029	ANGKUTAN UDARA	-5.2500	-0.0355
3	ROKOK KRETEK FILTER	1.9304	0.0601	TELUR AYAM RAS	-3.0894	-0.0187
4	TOMAT SAYUR	12.0141	0.0370	MINYAK GORENG	-1.4436	-0.0147
5	KACANG PANJANG	30.3329	0.0254	UDANG BASAH	-3.6302	-0.0132
6	NASI DENGAN LAUK	3.2301	0.0246	GULA PASIR	-1.4313	-0.0109
7	BUNCIS	26.9975	0.0239	KENTANG	-5.5873	-0.0104
8	BAYAM	7.7656	0.0212	EMAS PERHIASAN	-0.7177	-0.0089
9	GABUS	8.3653	0.0160	DAUN BAWANG	-10.5495	-0.0087
10	DAUN KATUK	6.9960	0.0145	PETAJ	-11.4585	-0.0067
11	CABAI RAWIT	30.1502	0.0144	WORTEL	-3.8506	-0.0028
12	OYONG/GAMBAS	38.7837	0.0135	DENCIS	-0.4695	-0.0023
13	CABE HIJAU	35.5372	0.0115	APEL	-0.9923	-0.0021
14	KANGKUNG	3.8022	0.0109	PATIN	-0.3764	-0.0019
15	SEPAT SIAM	2.6917	0.0102	PAKU	-1.0100	-0.0011

**Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan November 2016 tercatat 77 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 26 komoditas mengalami penurunan harga.*

Kota Lubuk Linggau pada bulan November 2016 mengalami inflasi sebesar (0,46 persen), Laju Inflasi Kumulatif tahun 2016 sampai dengan November adalah 2,63 persen dan laju Inflasi “year on year” (November 2016 terhadap November

2015) adalah 4,07 persen.

Tabel 3.94
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Nopember 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

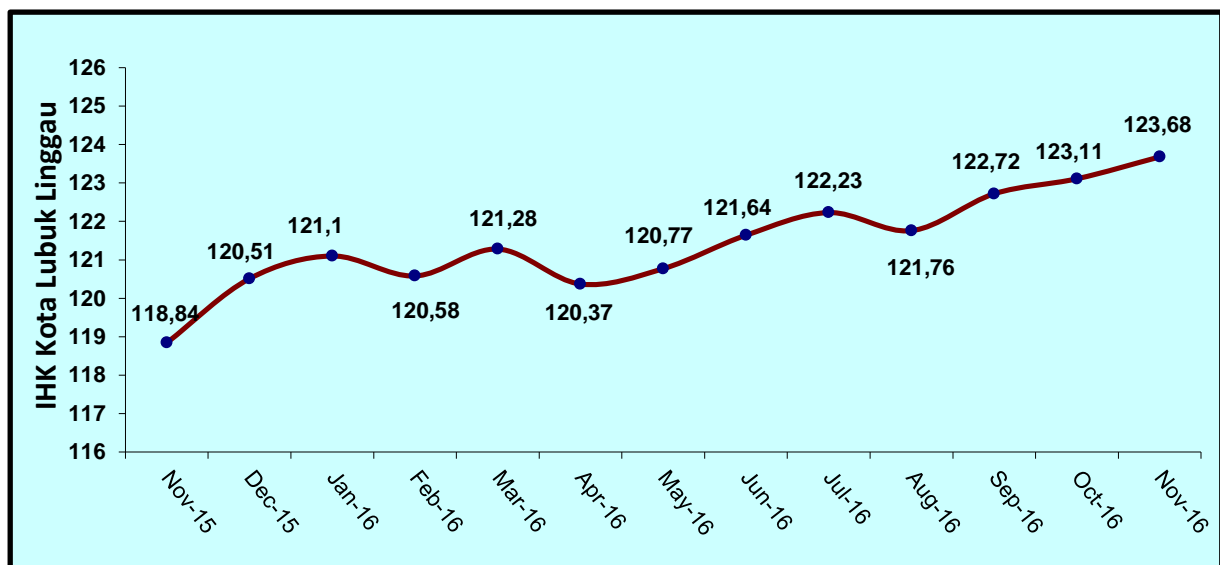
Kelompok Pengeluaran	IHK November 2015	IHK Desember 2015	IHK Oktober 2016	IHK November 2016	Inflasi November 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	118,84	120,51	123,11	123,68	0,46	2,63	4,07
1, Bahan Makanan	119,33	125,31	129,07	130,93	1,44	4,48	9,72
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,33	120,62	125,84	125,88	0,03	4,36	4,61
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,56	114,41	117,52	117,48	-0,03	2,68	2,55
4, Sandang	120,00	120,04	120,82	120,49	-0,27	0,37	0,41
5, Kesehatan	126,12	125,88	128,53	129,20	0,52	2,64	2,44
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	111,95	111,92	114,09	114,00	-0,08	1,86	1,83
7, Transportasi & Komunikasi	123,77	123,78	119,81	120,25	0,37	-2,85	-2,84

*) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

**) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2016 terhadap IHK Bulan November 2015

Gambar 3.16
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau November 2015- November 2016 (2012=100)



Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan November 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok bahan makanan sebesar 1,44 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,52 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar 0,37 persen; dan kelompok makanan jadi sebesar 0,03 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu; kelompok sandang sebesar (-0,27 persen); kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar (-0,08 persen); dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (-0,03 persen).

Tabel 3.95
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuklinggau
Bulan Nopember 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	20.8357	0.4882	DAGING AYAM RAS	-4.3624	-0.0712
2	BAWANG MERAH	9.2764	0.0697	KENTANG	-12.9478	-0.0655
3	SOTO	8.2274	0.0250	GULA PASIR	-4.1840	-0.0555
4	SABUN MANDI	7.0678	0.0237	MINYAK GORENG	-3.1209	-0.0371
5	CABAI RAWIT	26.0123	0.0228	TOMAT SAYUR	-8.4729	-0.0264
6	PEMELIHARAAN/SERVICE	6.2472	0.0221	SEMANGKA	-5.2446	-0.0218
7	BAWANG PUTIH	3.9960	0.0217	BAJU MUSLIM	-5.2775	-0.0206
8	KAYU BALOKAN	3.0777	0.0199	PASIR	-4.1771	-0.0190
9	EMPEK-EMPEK	2.8586	0.0176	NILA	-1.2812	-0.0161
10	ANGKUTAN ANTAR KOTA	4.0271	0.0173	TELUR AYAM RAS	-1.5381	-0.0156
11	KOL PUTIH/KUBIS	11.1058	0.0159	SENG	-1.8191	-0.0125
12	BERAS	0.2372	0.0142	WORTEL	-8.7069	-0.0098
13	KETIMUN	10.6978	0.0132	DAGING SAPI	-1.6255	-0.0095
14	UDANG BASAH	4.7619	0.0123	PAPAN	-3.4483	-0.0075
15	APEL	1.3047	0.0119	KACANG PANJANG	-7.3134	-0.0074

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan November 2016 tercatat **59 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **39 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan November 2016 antara lain: cabe merah, bawang merah, soto, sabun mandi, cabe rawit dan pemeliharaan/service. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga tertinggi antara lain daging ayam ras, kentang, gula pasir, minyak goreng dan tomat sayur.

Tabel 3.96
Andil Inflasi Bulan November 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,57	0,46
1, Bahan Makanan	0,4835	0,4174
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1042	0,0061
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0143	-0,0064
4, Sandang	-0,0081	-0,0180
5, Kesehatan	0,0061	0,0251
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0035	-0,0047
7, Transportasi & Komunikasi	-0,0355	0,0436

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan November 2016, Komponen inti (*core*) pada November 2016 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi 0,20 persen; dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi 2,17 persen.

Tabel 3.97
Tingkat Inflasi Bulan November 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK November 2016	% Perubahan		
		Terhadap Oktober 2015	Tahun Kalender November 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun November 2016 Terhadap November 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	124,13	0,57	2,99	4,14
INTI	117,17	0,17	3,83	4,17
DIATUR PEMERINTAH	145,45	0,20	0,73	1,22
BERGEJOLAK	128,66	2,17	2,73	7,14

Pada November 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Palembang adalah komponen inti; inflasi 0,1046 persen; komponen diatur pemerintah, inflasi 0,0402 persen; dan komponen bergejolak, inflasi 0,4232 persen (Tabel 8).

Tabel 3.98
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan November 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,57
1 Inti	0,1046
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0402
3 Bergejolak	0,4232

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Lubuk Linggau bulan November 2016, komponen inti (core) pada November 2016 mengalami inflasi sebesar (-0,08 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,74 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,85 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.99
Tingkat Inflasi Bulan November 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

<i>Kelompok Komponen</i>	<i>IHK November 2016</i>	<i>% Perubahan</i>		
		<i>Terhadap Oktober 2015</i>	<i>Tahun Kalender November 2016 Terhadap Desember 2015</i>	<i>Tahun ke Tahun November 2016 Terhadap November 2015</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
UMUM	123,68	0,46	2,63	4,07
INTI	116,41	0,05	2,16	2,17
DIATUR PEMERINTAH	138,44	0,16	1,21	1,26
BERGEJOLAK	131,46	1,47	4,46	9,96

Tabel 3.100
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan November 2016

<i>Komponen</i>	<i>Andil Inflasi (%)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
U m u m	0,46
1 Inti	0,0285
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0274
3 Bergejolak	0,4072

Pada bulan November 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi 0,0285 persen; komponen diatur pemerintah; inflasi 0,0274 persen; dan komponen bergejolak, inflasi 0,4072 persen (Tabel 10).

3.1.8. Inflasi Desember 2016

Pada bulan Desember 2016 Kota Palembang mengalami inflasi sebesar 0,67 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,13 pada bulan November 2016 menjadi 124,96 pada bulan Desember 2016. Laju inflasi kumulatif tahun 2016 sampai dengan bulan Desember adalah 3,68 persen dan laju inflasi “year on year” (Desember 2016 terhadap Desember 2015) adalah 3,68 persen.

Inflasi di Kota Palembang bulan Desember 2016 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 5 (lima) kelompok mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (2,34 persen); kelompok bahan makanan sebesar 1,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,04 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu dan kelompok sandang sebesar (-0,35 persen) dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar -0,01 persen.

Tabel 3.101
Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Desember 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

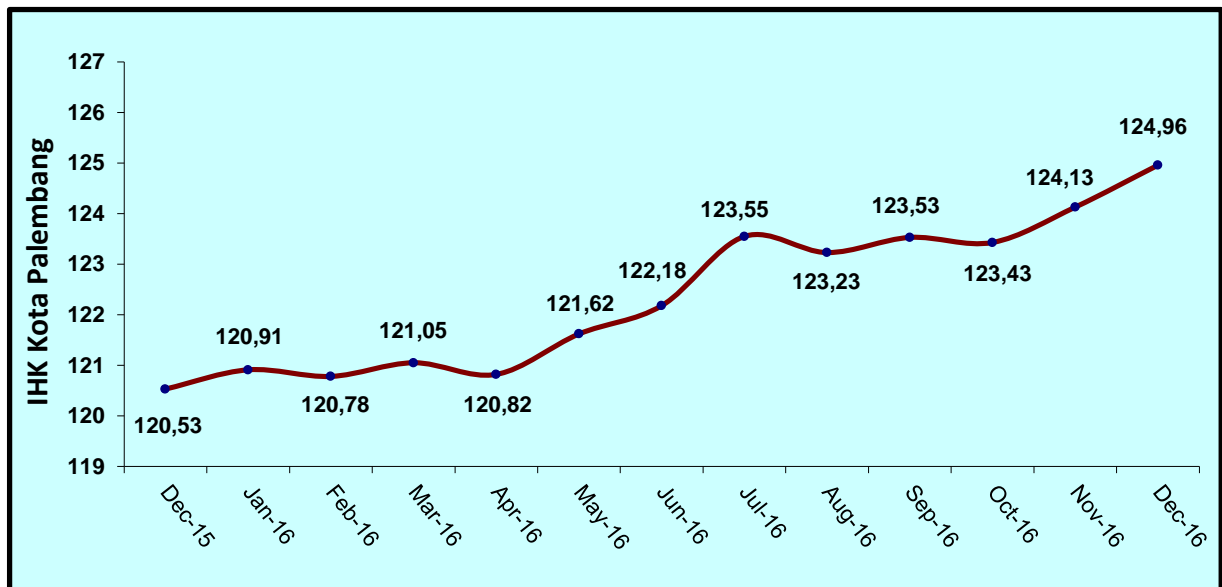
<i>Kelompok Pengeluaran</i>	IHK Desember 2015	IHK November 2016	IHK Desember 2016	Inflasi Desember 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	120,53	124,13	124,96	0,67	3,68	3,68
1, Bahan Makanan	125,96	129,09	130,42	1,03	3,54	3,54
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127,16	140,77	140,76	-0,01	10,70	10,70
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,98	116,58	116,63	0,04	1,44	1,44
4, Sandang	111,17	118,43	118,02	-0,35	6,16	6,16
5, Kesehatan	119,04	125,54	125,86	0,25	5,73	5,73
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	108,43	111,84	111,87	0,03	3,17	3,17
7, Transportasi & Komunikasi	125,90	122,94	125,82	2,34	-0,06	-0,06

*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

****) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

Gambar 3.17
Perkembangan IHK Kota Palembang Desember 2015 - Desember 2016 (2012=100)



Komoditas yang mengalami kenaikan harga dengan andil inflasi tertinggi di kota Palembang antara lain: angkutan udara, telur ayam ras, tarif pulsa ponsel, ikan nila, daging ayam ras dan kol putih/kubis. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: tomat sayur, emas perhiasan, bawang merah, ikan dencis dan tomat buah.

Tabel 3.102
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang
Bulan Desember 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	75,1624	0,2877	MINYAK GORENG	-2,8078	-0,0272
2	BAWANG MERAH	49,1730	0,1967	DAUN KATUK	-8,1607	-0,0215
3	GABUS	26,5546	0,0671	BUNCIS	-14,8251	-0,0203
4	DAUN BAWANG	62,8811	0,0649	KETIMUN	-7,4800	-0,0125
5	TELUR AYAM RAS	9,6256	0,0621	EMAS PERHIASAN	-0,9399	-0,0113
6	TARIP LISTRIK	1,2764	0,0429	DAGING AYAM RAS	-0,9197	-0,0108
7	PATIN	7,4309	0,0373	OYONG/GAMBAS	-11,8326	-0,0064
8	MUJAIR	5,5825	0,0354	SEMEN	-0,8471	-0,0063
9	CUNG KEDIRO	24,9936	0,0265	PETAI	-12,0249	-0,0060
10	MAINAN ANAK	14,4780	0,0197	TERONG PANJANG	-6,1199	-0,0051
11	TOMAT SAYUR	4,7288	0,0169	PISANG	-1,5900	-0,0042
12	BAWANG PUTIH	8,8707	0,0163	CUMI-CUMI	-1,7453	-0,0035
13	ROKOK KRETEK	1,3165	0,0163	BAYAM	-0,9862	-0,0029
14	LELE	5,7342	0,0146	DAGING SAPI	-0,3988	-0,0022
15	ROKOK KRETEK FILTER	0,5060	0,0140	BENSIN	-0,0400	-0,0014

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Desember 2016 tercatat 129 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 21 komoditas mengalami penurunan harga.

Kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2016 mengalami inflasi sebesar (0,11 persen), Inflasi Kumulatif tahun 2016 dan Inflasi “year on year” (Desember 2016 terhadap Desember 2015) adalah 2,74 persen.

Tabel 3.103
Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2016, Inflasi Kumulatif 2016 dan Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

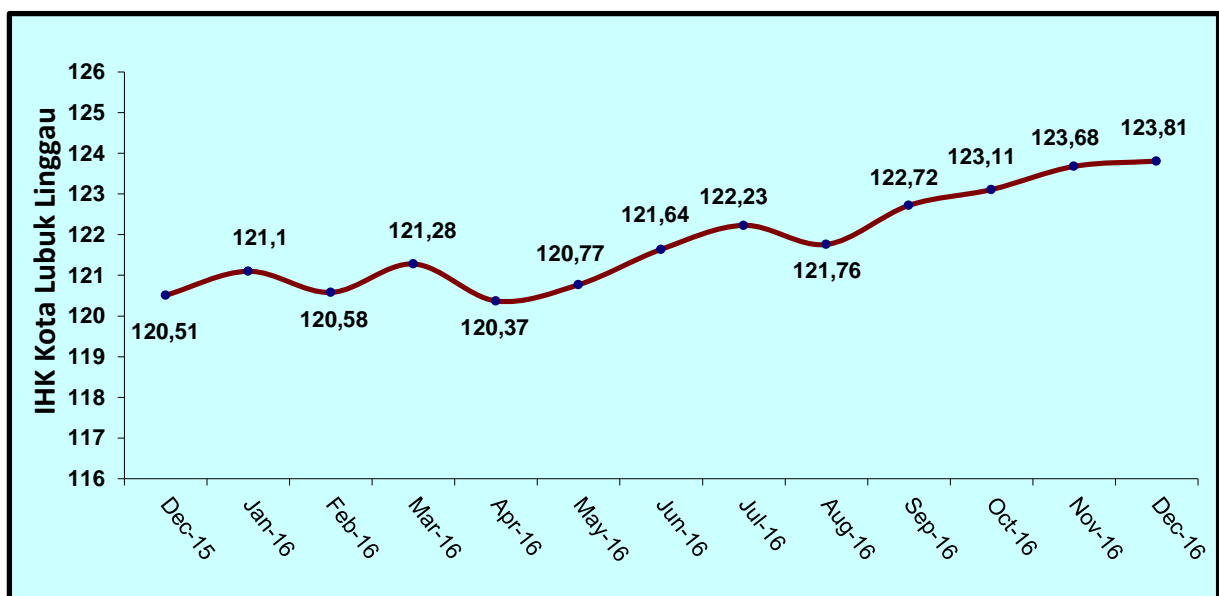
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2015	IHK November 2016	IHK Desember 2016	Inflasi Desember 2016 ^{*)}	Laju Inflasi Tahun Kalender 2016 ^{**)}	Inflasi Tahun ke tahun ^{***)}
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
U m u m	120,51	123,68	123,81	0,11	2,74	2,74
1, Bahan Makanan	125,31	130,93	131,11	0,14	4,63	4,63
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,62	125,88	125,73	-0,12	4,24	4,24
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	114,41	117,48	117,63	0,13	2,81	2,81
4, Sandang	120,04	120,49	120,59	0,08	0,46	0,46
5, Kesehatan	125,88	129,20	129,13	-0,05	2,58	2,58
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	111,92	114,00	113,98	-0,02	1,84	1,84
7, Transportasi & Komunikasi	123,78	120,25	120,84	0,49	-2,38	-2,38

*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

**) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2016 terhadap IHK Bulan Desember 2015

Gambar 3.18
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Desember 2015- Desember 2016 (2012=100)



Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan Desember 2016 terjadi karena kenaikan indeks harga pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu, kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan masing-masing sebesar (0,49 persen); kelompok bahan makanan sebesar (0,14 persen); kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,13 persen); dan kelompok sandang sebesar (0,08 persen). Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu; kelompok makanan jadi sebesar (-0,12 persen); kelompok kesehatan sebesar (-0,05 persen); dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga masing-masing sebesar (-0,02 persen).

Tabel 3.104
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau
Bulan Desember 2016

No.	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Inflasi	Komoditas	Perubahan Harga	Andil Deflasi
1	NILA	4.5392	0.0559	BAWANG MERAH	-19.1806	-0.1568
2	APEL	5.9906	0.0550	CABAI MERAH	-4.5132	-0.1272
3	KOL PUTIH/KUBIS	33.3390	0.0526	GULA PASIR	-3.3149	-0.0420
4	KAYU BALOKAN	7.4600	0.0495	TOMAT SAYUR	-14.3031	-0.0406
5	KACANG PANJANG	47.3738	0.0442	MINYAK GORENG	-1.2083	-0.0139
6	TARIP PULSA PONSEL	2.4498	0.0386	SENG	-0.9194	-0.0062
7	CABAI RAWT	24.2743	0.0267	PASIR	-1.2800	-0.0056
8	TELUR AYAM RAS	2.6693	0.0265	WORTEL	-4.7615	-0.0049
9	KETIMUN	16.1273	0.0219	KUSEN	-1.0699	-0.0042
10	DAGING AYAM RAS	1.3024	0.0202	SUSU KENTAL MANIS	-1.4868	-0.0039
11	BAYAM	8.6700	0.0199	PAPAN	-1.8499	-0.0038
12	DAGING SAPI	3.1671	0.0181	BESI BETON	-1.7005	-0.0032
13	BENSIN	0.4500	0.0171	KERAMIK	-0.6007	-0.0023
14	BAWANG PUTIH	2.4115	0.0135	SUSU UNTUK BALITA	-0.3000	-0.0018
15	ROKOK KRETEK	0.6102	0.0130	PULPEN/BOLLPOINT	-1.6866	-0.0015

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2016 tercatat **36 komoditas mengalami kenaikan harga**, sedangkan **31 komoditas mengalami penurunan harga**

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2016 antara lain: ikan nila, apel, kol putih/kubis, kayu balokan, kacang panjang dan tarif pulsa ponsel dan cabe rawit. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain bawang merah, cabe merah, gula pasir, tomat sayur, dan minyak goreng

Tabel 3.105
Andil Inflasi Bulan Desember 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran
di Kota Palembang dan Lubuklinggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	0,67	0,11
1, Bahan Makanan	0,2388	0,0435
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	-0,0015	-0,0237
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0083	0,0277
4, Sandang	-0,0267	0,0053
5, Kesehatan	0,0131	-0,0026
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0014	-0,0009
7, Transportasi & Komunikasi	0,4344	0,0579

Inflasi menurut kelompok komponen Kota Palembang bulan Desember 2016, Komponen inti (core) pada Desember 2016 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi 1,93 persen; dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi 0,99 persen.

Tabel 3.106
Tingkat Inflasi Bulan Desember 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Desember 2016	% Perubahan		
		Terhadap November 2015	Tahun Kalender Desember 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Desember 2016 Terhadap Desember 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	124,96	0,67	3,68	3,68
INTI	117,34	0,15	3,98	3,98
DIATUR PEMERINTAH	148,26	1,93	2,68	2,68
BERGEJOLAK	129,93	0,99	3,74	3,74

Pada Desember 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Palembang adalah komponen inti; inflasi 0,0868 persen; komponen diatur pemerintah, inflasi 0,3814 persen; dan komponen bergejolak, inflasi 0,1996 persen (Tabel 8).

Tabel 3.107
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Desember 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,67
1 Inti	0,0868
2 Harga Diatur Pemerintah	0,3814
3 Bergejolak	0,1996

Kota Lubuk Linggau komponen inti (core) pada Desember 2016 mengalami inflasi sebesar (0,06 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi (0,20 persen) dan komponen bergejolak (Volatile) mengalami inflasi (0,14 persen) (Tabel 9).

Tabel 3.108
Tingkat Inflasi Bulan Desember 2016, Inflasi Tahun Kalender 2016, dan Inflasi Tahun Ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Desember 2016	% Perubahan		
		Terhadap November 2015	Tahun Kalender Desember 2016 Terhadap Desember 2015	Tahun ke Tahun Desember 2016 Terhadap Desember 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	123,81	0,11	2,74	2,74
INTI	116,48	0,06	2,22	2,22
DIATUR PEMERINTAH	138,71	0,20	1,40	1,40
BERGEJOLAK	131,64	0,14	4,60	4,60

Pada bulan Desember 2016 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah komponen inti, inflasi 0,0363 persen; komponen diatur pemerintah; inflasi 0,0327 persen; dan komponen bergejolak, inflasi 0,0382 persen (Tabel 10).

Tabel 3.109
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen
di Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2016

Komponen	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U m u m	0,11
1 Inti	0,0363
2 Harga Diatur Pemerintah	0,0327
3 Bergejolak	0,0382

<https://sumsel.bps.go.id>

IV PENUTUP

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari perkembangan inflasi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Inflasi tahun kalender 2016 yang juga sekaligus merupakan inflasi “year on year” (Desember 2016 terhadap Desember 2015) di Kota Palembang adalah sebesar 3,68 persen, sedangkan di Kota Lubuk Linggau sebesar 2,74 persen.
2. Faktor penyebab inflasi yang terjadi di Kota Palembang selama tahun 2016 didominasi oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 10,70 persen; kelompok sandang sebesar 6,16 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,73 persen; kelompok bahan makanan 3,54 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga sebesar 3,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik & bahan bakar sebesar 1,44 persen; dan kelompok transportasi & komunikasi mengalami deflasi sebesar -0,06 persen.
3. Kota Lubuk Linggau selama tahun 2016 didominasi oleh kelompok bahan makanan sebesar 4,63 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 4,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik & bahan bakar sebesar 2,81 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,58 persen, kelompok pendidikan, rekreasi &

olahraga 1,84 persen; kelompok sandang sebesar 0,46 persen; dan kelompok transportasi & komunikasi mengalami deflasi sebesar -2,38 persen.

<https://sumsel.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Jl. Kapten Anwar Sastro 1694/1131 Palembang 30129
Telp. (0711) 351665 Fax. (0711) 353174

